

**PENGUNAAN FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2 NGRECO TAHUN  
AJARAN 2020/2021**



**ARININGRUM**  
**NIM : 1786206007**

Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR SEKOLAH  
TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU  
REPUBLIK INDONESIA  
PACITAN 2021**

## ABSTRAK

**Ariningrum. Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021. (2) fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021. (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan 5 siswa dan guru di kelas IV SDN 2 Ngreco. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data memperoleh kesimpulan bahwa: 1. Pembelajaran daring dengan penggunaan fasilitas pembelajaran daring berjalan dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* ketika guru memberikan tugas kepada siswa. 2. Fasilitas yang digunakan adalah handphone dengan aplikasi *WhatsApp*. 3. Faktor pendukung meliputi alat komunikasi yang ada, kemampuan untuk membeli kuota internet, guru pembimbing, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi jaringan internet yang tidak stabil, siswa sulit memahami materi, tidak mempunyai alat komunikasi, dan adanya pemadaman listrik.

**Kata Kunci:** pembelajaran daring, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar

## **ABSTRACT**

***Ariningrum. The Use of Online Learning Facilities on the Learning Motivation of Class IV Students at SDN 2 Ngreco for the 2020/2021 Academic Year.***

*This study aims to determine: (1). the use of online learning facilities on the learning motivation of class IV SDN 2 Ngreco students for the 2020/2021 academic year. (2) online learning facilities used in IVSDN 2 Ngreco class for the 2020/2021 academic year. (3) the factors that support and hinder the use of online learning facilities on student learning motivation for the 2020/2021 academic year.*

*This research is a qualitative descriptive study, using 5 students and teachers in class IVSDN 2 Ngreco. The data collection techniques used were observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results of data analysis concluded that: 1. Online learning with the use of online learning facilities went well. 2. The facilities used are communication tools in the form of mobile phones. 3. Supporting factors include existing communication tools, the ability to buy internet quota, mentor teachers, and parental support. While the inhibiting factors include sometimes missing signals, students find it difficult to understand the material, do not have communication tools, and there is a power outage.*

**Keywords:** *Online learning, learning facilities, learning motivation.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariningrum

NIM : 1786206007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pacitan, 29 Juli 2021

Yang menyatakan,

**Ariningrum**



**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGUNAAN FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2 NGRECO TAHUN**  
**AJARAN 2020/2021**  
**Oleh: ARININGRUM**  
**NIM: 1786206007**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
STKIP PGRI Pacitan

Pacitan, 29 Juli 2021

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Lina Erviana, M.Pd.Si.**  
**NIDN. 0711068304**

**Taufik Hidayat, M.Pd.**  
**NIDN. 0720068702**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Mega Isvandiana Purnamasari, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 0706068605**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENGUNAAN FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2 NGRECO TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

Oleh:

**ARININGRUM  
NIM: 1786206007**

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
STKIP PGRI PACITAN

Tanggal: 07 Agustus 2021

**TIM PENGUJI**

Ketua:	Mega Isvandiana P. S.Pd. M.Si. NIDN: 0706068605	(.....)
Penguji 1	Lina Erviana, M.Pd.Si. NIDN: 0711068304	(.....)
Penguji 2	Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd. NIDN: 0710029004	(.....)

Pacitan, 16 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua STKIP PGRI PACITAN,

Dr. Mukodi, M.S.I  
NIDN: 0723077704

## MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Al Baqarah ayat 286)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

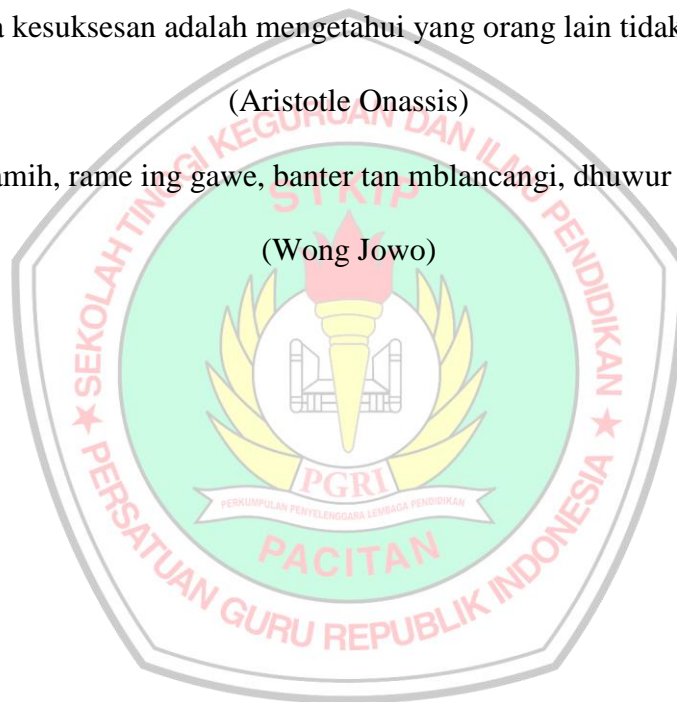
(Q.S Ar-Ra’d:11)

Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui.

(Aristotle Onassis)

Sepi ing pramih, rame ing gawe, banter tan mblancangi, dhuwur tan nungkuli.

(Wong Jowo)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ;

1. Kepada orang tuaku, terimakasih atas segala do'a, restu, dukungan yang telah diberikan kepadaku.
2. Kepada bapak dan ibu mertuaku, terimakasih yang tak terhingga yang selalu memberikan semangat untuk tetap menuntut ilmu dan selalu memberikan motivasi study ini.
3. Anakku Gatot Atmaja Harum Kaca Negara dan suamiku Gatot Abdi Nagoro, terimakasih telah hadir dalam hidupku dan menjadi penyemangat bagiku.
4. Kakak Destiko Gatot Ardiyan dan keluarga, terimakasih telah memberikan banyak support dan arahan untuk tetap melanjutkan kuliah sampai selesai.
5. Terimakasih teman-teman seperjuangan yang telah membantu, PGSD STKIP PGRI Pacitan angkatan 2017
6. Ibu Kaprodi dan Bapak/Ibu Dosen, terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan. Mohon maaf jika selama di bangku kuliah telah merepotkan Bapak/Ibu Dosen.
7. Terimakasih banyak kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SDN 2 Ngreco Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan yang telah menjadi tempat penelitian sehingga kini gelar sarjana dapat tergapai.
8. Almamaterku STKIP PGRI Pacitan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang memberi limpahan karunia dan rahmat-Nya serta lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021”**. Penulisan skripsi ini adalah sebuah syarat pengajuan penelitian skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pacitan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung, membantu dan membimbing penyelesaian skripsi kepada :

1. Dr. Mukodi, M.S.I, selaku Ketua STKIP PGRI Pacitan
2. Para Wakil Ketua STKIP PGRI Pacitan
3. Mega Isvandiana Purnamasari, S.Pd., M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan
4. Para Kepala Biro di lingkungan STKIP PGRI Pacitan
5. Lina Erviana, M.Pd.Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi 1, yang dengan ketulusan hati dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis demi penyelesaian skripsi
6. Taufik Hidayat, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi 2, yang dengan ketulusan hati dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis demi penyelesaian skripsi
7. Bapak-Ibu Dosen STKIP PGRI Pacitan , karena berkat ilmu yang diberikan dan diajarkan telah membuka pintu pikiran, mata, dan hati penulis sehingga bermanfaat bagi penulisan skripsi

8. Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan yang telah menyediakan buku-buku sehingga dapat membantu kelancaran penyelesaian skripsi
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini kami ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta keselamatan dan kebahagiaan kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi civitas akademika STKIP PGRI Pacitan pada khususnya dan pembaca di dunia pendidikan pada umumnya.



Pacitan, 9 April 2021

Penyusun,

**Ariningrum**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Fasilitas Belajar .....	6
2. Jenis-jenis Fasilitas Belajar .....	7
3. Motivasi Belajar .....	8
4. Macam-macam Motivasi Belajar .....	9
5. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....	9
6. Fungsi Motivasi Belajar .....	11
7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ...	12
8. Prinsip Motivasi Belajar.....	12

B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka Pikir.....	15
D. Pertanyaan Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	21
E. Keabsahan Data .....	27
F. Teknik Analisa Data .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian .....	20
-------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Alur Instrumen Bantu Pertama.....	23
Gambar 3.2: Alur Instrumen Bantu Kedua .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi Guru .....	35
Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru.....	37
Lampiran 3 : Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru .....	40
Lampiran 4 : Pedoman Observasi Siswa.....	42
Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa .....	44
Lampiran 6 : Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa .....	46
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara.....	48
Lampiran 8 : Lembar Wawancara.....	51
Lampiran 9 : Lembar Validasi Wawancara.....	56
Lampiran 10 : Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	58
Lampiran 11 : Lembar Angket Respon Penggunaan Fasilitas .....	60
Lampiran 12 : Validasi Instrumen Angket.....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem belajar dalam jaringan (*online learning*) atau belajar daring merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Allen & Seaman (2008), belajar daring adalah pembelajaran dengan sebagian besar konten atau semuanya dikirimkan secara *online* dan dengan proporsi konten disampaikan secara *online* 80% atau lebih sehingga pertemuan tatap muka biasanya tidak dimiliki.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum, fasilitas belajar yang memadai yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kemampuan guru. Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif akan mendukung kegiatan belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa di SD saat ini sangat berkurang, karena siswa melakukan proses pembelajaran daring.



Berangkat dari persoalan tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang "Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021". Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa, dan kemampuan guru.

Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum fasilitas belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akan mendukung kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan output dari hasil belajar. Jadi, hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2012:145) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari tiga faktor, yaitu : (a). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri meliputi faktor jasmani dan rohani siswa. (b). Faktor

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi kondisi di lingkungan sekitar siswa. (c). Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peningkatan mutu di suatu daerah salah satunya mencakup ketersediaan fasilitas pendidikan terdapat di wilayah tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu PPL tahun 2020, fasilitas belajar di SDN 2 Ngreco masih sangat kurang memadai, seperti alat komunikasi berupa *handphone* yang jarang digunakan sebagai fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran di rumah saat masa pandemi covid-19. Hal inilah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul " Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya fasilitas belajar daring yang ada di SDN 2 Ngreco
2. Pembelajaran dilakukan tidak dengan tatap muka

3. Masih banyak terdapat siswa yang kurang respon terhadap kegiatan belajar mengajar

### **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang dibahas lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam beberapa aspek, sebagai berikut.

1. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN 2 Ngreco tahun pelajaran 2020/2021.
2. Objek yang diteliti adalah penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021.
3. Waktu penelitian yaitu semester genap tahun ajaran 2020/2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021?
2. Apa saja fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar Tujuan Penelitian

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan fasilitas pembelajaran daring yang di gunakan kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti bidang pendidikan dan menambah hasil penelitian yang telah ada sebelumnya mengenai penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

## **2. Manfaat praktis**

### **A. Bagi Siswa.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021. Dan dapat menjadi kebiasaan baik serta kesadaran terhadap siswa di Sekolah Dasar.

### **B. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru dalam penguatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

### **C. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan yang dapat memberikan dampak positif berupa penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun ajaran 2020/2021.

### **D. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berpikir khususnya mengenai penguatan pendidikan karakter siswa.

### **E. Bagi Pembaca**

Peneliti berharap melalui penelitian ini, dapat menambah

kepastakaan dan bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang hampir sama yaitu penggunaan fasilitas pembelajaran.siswa kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021 ?.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Pengertian Fasilitas Belajar**

##### **A. Kajian Teori**

Fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas sekolah identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2014:2) " Sarana pendidikan adalah semua perangkat, alat, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah" sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Fasilitas sangat penting dalam proses pembelajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian bagi peserta didik untuk mempermudah dalam penyimpanan materi. Kegiatan pembelajaran di kelas sangat membutuhkan adanya fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran. Fasilitas yang digunakan pada saat masa pandemi yang

sekarang ini hanyalah alat komunikasi atau *handphone*. Yang digunakan untuk proses pembelajaran secara daring melalui grup *whatshap* ataupun *youtube*.

Fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh peserta didik karena adanya berbagai kendala yang dialami oleh sebagian peserta didik. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan dalam proses pembelajaran daring. Jadi, fasilitas belajar merupakan suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maupun guru guna memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2. Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie, fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokn menjadi dua, yaitu :

- a. Fasilitas belajar di sekolah, dan
- b. Fasilitas belajar di rumah.

Fasilitas atau sarana dapt dibedakan menjai 2 jenis, yaitu :

- a. Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilita materil. Contohnya seperti : ruang kelas, kantor

TU, perabot laboratorium, dan perpustakaan. Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai mata uang. Fasilitas ini biasanya dalam manajemen keuangan atau pembiayaan. Menurut Oemar Hamalik terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-peralatan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar”.

Menurut Wina Sanjaya, fasilitas belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Media pembelajaran untuk daring berupa media aplikasi *WhatsApp*, video pembelajaran, dan *google form*. Biasanya media aplikasi *WhatsApp* digunakan untuk menyampaikan informasi tentang pembelajaran dan video pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran dan *google form* untuk pengumpulan tugas-tugas. Disamping itu,

sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan pendidik dalam pelaksanaan pendidikan.

b. Prasarana

Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari Bahasa Latin, *movere* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan gaya dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Motivasi adalah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Abraham Maslow dalam Nashar (2004 : 42) definisi motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan atau tetap, tidak pernah

berfikir, berfluktuasi, dan bersifat kompleks. Hal ini merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Motivasi pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud tentu segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang baik lagi.

Dengan demikian, motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

#### **4. Macam-macam Motivasi Belajar**

Ada dua jenis motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, merupakan motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan suatu pekerjaan belajar.
- b. Motivasi ekstrinsik, merupakan motivasi dalam melakukan

sesuatu ada pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik, misalnya: tuntutan, imbalan, atau hukuman. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar diri siswa, yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah: a) karakteristik tugas, b) insentif, c) perilaku guru, dan d) pengaturan pembelajaran.

## 5. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi belajar menurut Sardiman yaitu sebagai berikut:

a. Tekun dalam menghadapi tugas

Individu yang tekun akan mampu bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Individu yang ulet memiliki sifat tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak puas dengan prestasi yang didapatkan.

c. Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah

Seseorang yang mempunyai minat berbagai macam masalah berarti mempunyai keinginan yang besar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

d. Perasaan senang saat bekerja

Individu yang senang saat bekerja akan memiliki inisiatif



dalam melakukan kegiatan.

e. Bosan pada tugas yang sifatnya rutin

Individu yang mudah bosan pada tugas yang sifatnya rutin tidak menyukai pekerjaan yang sifatnya berulang-ulang atau rutin tetapi lebih menyukai pekerjaan yang sifatnya inovasi atau mengalami perubahan dengan mencari kreatifitas.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika individu sudah merasa yakin terhadap suatu hal dengan menggunakan pikiran secara rasional dan dapat diterima serta masuk akal, maka individu tersebut pasti akan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya dalam setiap situasi.

g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini

Sesuatu yang menjadi keyakinan hidup dalam diri individu, apapun bentuk keyakinan itu tidak dengan mudah dilepaskan, karena segala sesuatunya telah menjadi pedoman hidup bagi individu tersebut.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah belajar

Individu suka mencari tantangan atau segala sesuatunya yang membuat dirinya tertantang dan suka menyelesaikan masalah terhadap berbagai jenis permasalahan dengan pikiran yang kritis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar terdiri dari ketekunan dalam menghadapi

tugas, keuletan menghadapi kesulitan, minat terhadap macam-macam masalah, perasaan senang saat bekerja, kebosanan pada tugas yang sifatnya rutin, kemampuan untuk dapat mempertahankan pendapatnya, keinginan untuk tidak mudah melepas hal yang diyakini serta kesenangan mencari dan memecahkan masalah belajar.

## 6. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan mempengaruhi kegiatan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan dalam segala tindakan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman menyatakan bahwa dalam belajar motivasi memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudahan bekerja.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Proses Belajar Mengajar mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti

belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Jadi, motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam diri setiap siswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa, menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

#### **7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Faktor tersebut adalah faktor yang ada pada diri individu dan faktor yang ada di luar individu atau faktor sosial. Dalam hal ini, Amir Daien Indrakusuma mengemukakan tiga hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik, yaitu:

- a. Adanya Kebutuhan
- b. Hal ini dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri
- d. Hal ini menjadikan siswa akan terus berusaha meningkatkan prestasi belajar supaya mengalami peningkatan.

- e. Adanya aspirasi atau cita-cita

Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi ada tiga yaitu:

- a. Ganjaran yaitu diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan hasil, baik dalam pendidikannya, tingkah lakunya maupun prestasi belajarnya.
- b. Hukuman yaitu diberikan untuk mendorong siswa supaya giat belajar.
- c. Persaingan atau Kompetensi yaitu baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **8. Prinsip-Prinsip Motivasi**

Beberapa prinsip dari motivasi yaitu:

- a. Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengaruh lingkungan internal dan eksternal peserta didik itu sendiri.
- b. Pengalaman belajar masa lalu yang sesuai dan dikaitkan dengan pengalaman belajar yang baru akan menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Motivasi akan berkembang bilamana disertai pujian daripada hukuman.
- d. Motivasi instrinsik peserta didik dalam belajar akan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik, meskipun keduanya saling

menguatkan.

- e. Motivasi belajar peserta didik yang satu dapat merambat kepada peserta didik yang lain.
- f. Motivasi akan berkembang bilamana disertai dengan tujuan yang jelas dan implementasi keberagaman metode.
- g. Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar akan menumbuh kembangkan motivasi belajar peserta didik.
- h. Motivasi yang besar dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi belajar peserta didik.
- i. Gangguan emosi siswa dapat menghambat terhadap motivasi dan mengurangi prestasi belajar siswa.
- j. Tinggi rendahnya motivasi berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya gairah belajar peserta didik.
- k. Motivasi yang besar akan berpengaruh terhadap terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Wahyuningrum tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo" dengan hasil penelitian Motivasi belajar siswa kelas V SD se-Dabin IV Kecamatan Pituruh

Kabupaten Purworejo jumlah rata-rata nilai indeks indikator sebesar 88,96%. termasuk dalam kategori sangat kuat. Besarnya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa tergolong lemahdengan koefisien R sebesar 0,210. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,4% kemudian sisanya 95,6% ditentukan oleh faktor lain. Sementara besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,995 + 0,168X$ . Persamaan yang saya teliti dengan penelitian ini adalah fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah perbedaan subjek, tempat penelitian, dan tempat pengambilan data.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Andita Eka Fitriani tahun 2017 dengan judul "Analisis Fasilitas Belajar Dan Sikap Guru Dalam Optimalisasi Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Candirejo 02" dengan hasil penelitian yaitu Fasilitas belajar siswa kelas V kurang lengkap, jumlah buku utama dalam pembelajaran PKn kurang dari jumlah siswa yang ada. Tidak terdapat LCD atau komputer di dalam ruang kelas. Dibuktikan dengan hasil observasi dan angket siswa, sebagian besar siswa menyatakan kurangnya ketersediaan fasilitas belajar di sekolah. Persamaan yang saya teliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Andita Eka Fitriani ini adalah fasilitas belajar, sedangkan untuk perbedaannya adalah perbedaan subjek, tempat peneliti, dan tempat pengambilan data.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Frederiksen Novenius S. Timba



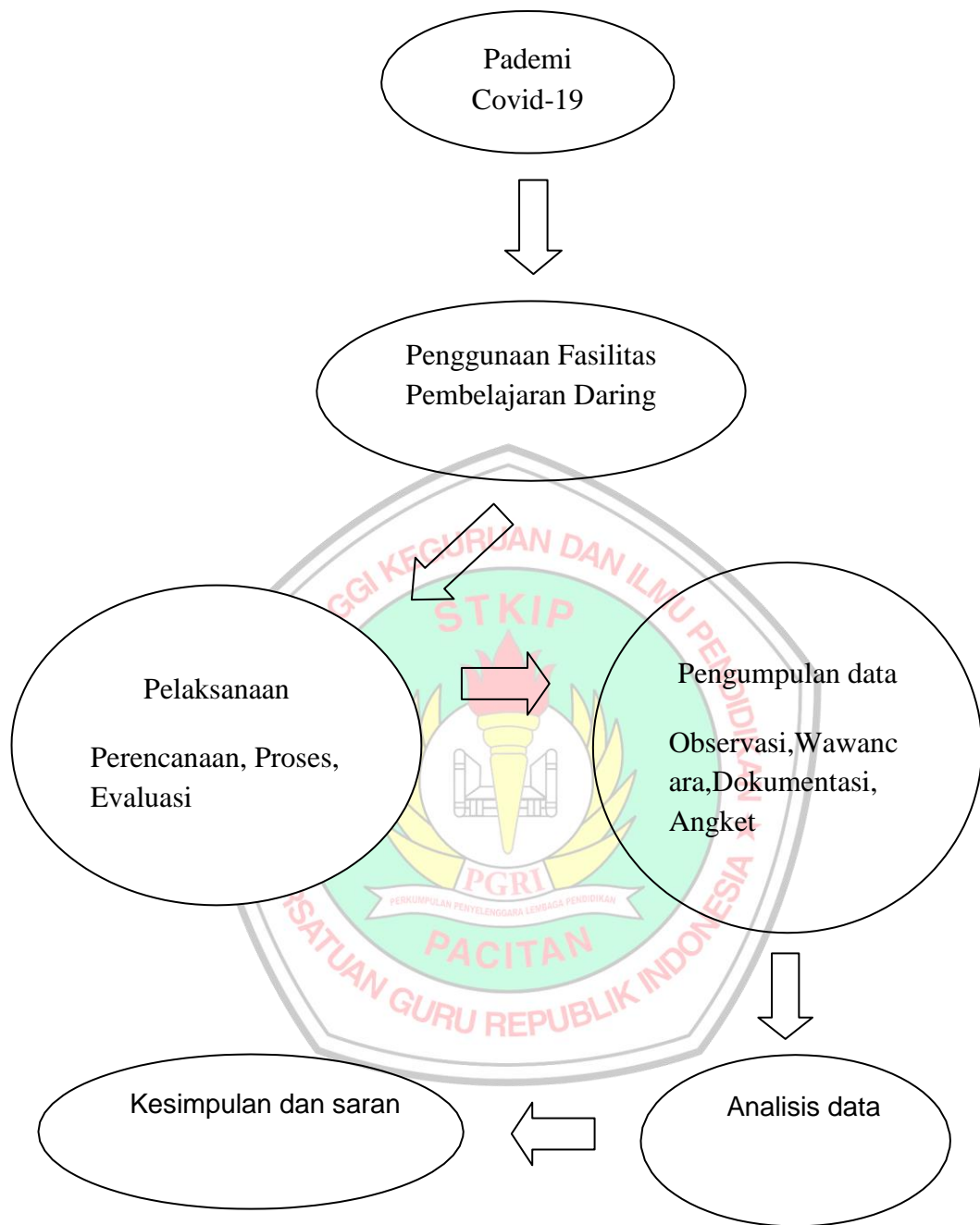
pada tahun 2019 dengan judul “Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019” dengan hasil penelitian yaitu pemanfaatan fasilitas belajar juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat belajar Peserta Didik di SD Khatolik 008 Nita 1. Hal ini ditunjukkan dengan cara belajar Peserta Didik saat pembelajaran berlangsung, dan pemanfaatan fasilitas terhadap minat belajar peserta didik untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan KBM. Jadi, pemanfaatan fasilitas terhadap minat belajar peserta didik merupakan salah satu perlengkapan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan bisa mendorong peserta didik untuk mempunyai minat yang tinggi dalam belajar. Jangan guru hanya bertindak sebagai fasilitator mengamati atau memantau cara kerja siswa dalam menyelesaikan proyek yang dihadapi baik secara individu maupun kelompok tanpa menggunakan fasilitas atau media yang sudah ada di sekolah. Persamaan yang saya teliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Frederiksen Novenius S. Timba adalah pemanfaatan fasilitas belajar, sedangkan untuk perbedaannya adalah perbedaan subjek, tempat peneliti, dan tempat pengambilan data.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif merupakan kumpulan deskripsi kata dan bagan yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian melalui tahap dan alur. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dimulai dari studi awal yang dilakukan di SDN 2 Ngreco. Peneliti mengawali dengan mengenali lingkungan sekolah yang akan dijadikan objek maupun subjek penelitian, mulai dari peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran daring karena kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran daring yang diberikan oleh guru kelas.

Peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Wawancara diperlukan untuk memperkuat hasil dari observasi itu sendiri, wawancara dilakukan pada guru kelas dan siswa kelas IV SDN 2 Ngreco. Angket diperlukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Dokumentasi berupa foto kegiatan ketika wawancara dan mengisi angket. Setelah melakukan penelitian secara menyeluruh, data tersebut peneliti menganalisis dan menghasilkan kesimpulan pada penelitian ini. Berkaitan dengan uraian diatas, perlu kajian yang lebih mendalam sebagai kerangka pikir berikut ini:



3.1 Bagan Kerangka Pikir

Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar bagi dunia pendidikan, dengan adanya pandemi ini, yang mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk mencegah penyebaran Covid-19. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, pembelajaran tersebut harus tetap dilanjutkan. Agar pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik, maka pembelajaran harus tetap direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru atau pendidik sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa sudah mencapai harapan yang sudah diinginkan?
- b. Apasaja fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021
- c. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021?.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Menurut Prof. Dr. Lexi J. Moleong, M.A. (2017:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan Arikunto (2013:20) penelitian kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau fisik. Agar penelitiannya berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek (informan) yang dapat dipercaya sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis

(tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif untuk menjawab penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengetahui fasilitas pembelajaran daring yang digunakan terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri 2 Ngreco. Lokasi SD berada Krajan, desa Ngreco Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan sebagai berikut. (1) karena adanya masalah penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa; (2) belum ada penelitian yang serupa seperti yang peneliti lakukan; (3) peneliti dekat dengan lokasi SD tersebut.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2021 dengan jadwal sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Studi awal								
2	Penyusunan proposal								
3	Seminar proposal								
4	Perijinan								
5	Validasi instrumen penelitian								
6	Pengumpulan data								
7	Analisis data								
8	Penyusunan laporan								
9	Diseminasi hasil penelitian								
10	Penyusunan laporan akhir								

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini dipilih dengan cara purposive sampling. Artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngreco. Guru yang dimaksud adalah guru yang melaksanakan pembelajaran daring dikelas IV. Sedangkan siswa yang dipilih secara keseluruhan terdapat 12 siswa. Terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan.

Objek penelitian merupakan titik perhatian dalam sebuah



penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada Sukmadinata (2010:216) meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi diuraikan sebagai berikut.

a. Observasi (observation) adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, dan siswa belajar. Fungsi teknik observasi adalah untuk mengamati penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Angket (kuesioner) adalah suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung. Ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan dalam angket adalah pertanyaan tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan sudah memiliki alternatif jawaban (option) yang sudah tinggal dipilih oleh responden. Fungsi teknik ini



adalah untuk mengetahui sekuat mana penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Dengan menghitung nilai rata-rata dari jawaban yang direspon dapat menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Hasil Jumlah Angket}}{\text{skor maksimal}} \times \text{Skor Tertinggi}$$

Rumus yang diadopsi oleh Wardanik 2018

c. Wawancara (interview) adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan secara lisan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Fungsi teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

d. Dokumentasi menurut Prastowo (2016:226) adalah rekaman yang bersifat tertulis atau film dan kedua isinya adalah peristiwa yang telah berlalu.

Teknik penelitian ini berupa dokumentasi. Fungsi teknik dokumentasi pada penelitian ini sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diraih melalui observasi, angket dan wawancara.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung. Sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen bantu yang digunakan

adalah observasi, angket, dan pedoman wawancara.

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2014:59). Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti harus dapat menyesuaikan diri dan langsung dengan subjek penelitian.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, yaitu berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan dengan observasi ini akan diperoleh data-data mengenai motivasi belajar.

2) Proses pembuatan instrumen

Pertama berisi butir-butir pokok kegiatan yang akan diobservasi, pengamat membuat deskripsi yang berkenaan dengan perilaku yang diamati. Kedua

berisi butir-butir kegiatan yang diperlihatkan oleh individu yang diamati.

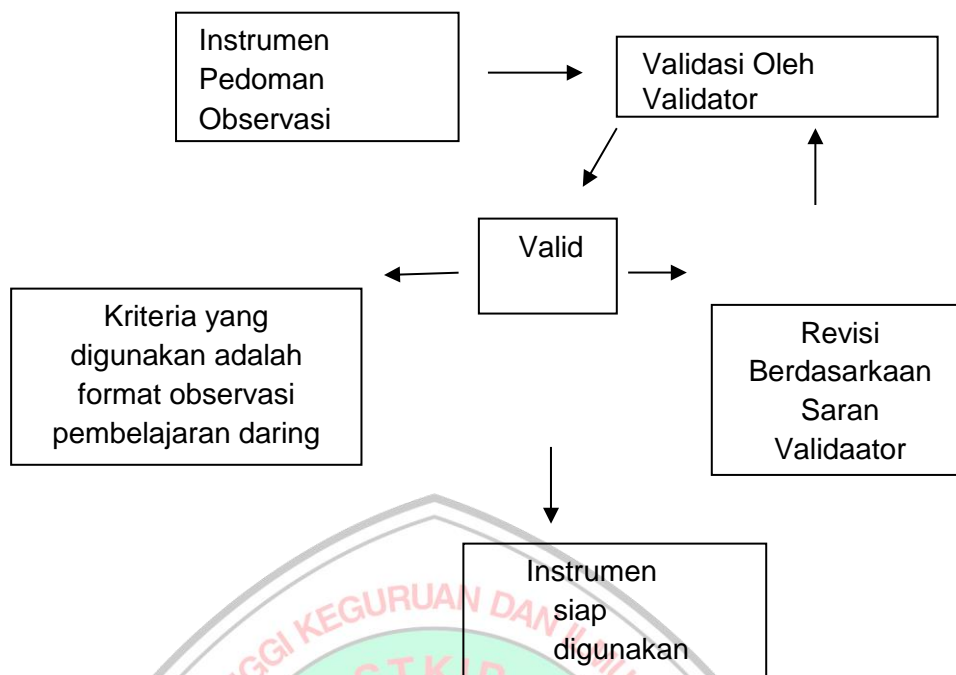
3) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

4) Penggunaan data

Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk mengamati penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.





Gambar 3.1 Alur Instrumen Bantu Pertama

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua berupa angket motivasi belajar. Bentuk instrumen angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu jumlah item dan jawaban sudah ditentukan dan responden tinggal memilihnya.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Angket motivasi belajar dibuat untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen angket dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Menentukan kisi-kisi angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan teori-teori para ahli yang meliputi tujuan dan aspek.
- b) Menyusun indikator yang digunakan sebagai pernyataan yang ada di dalam angket
- c) Menentukan skala penilaian pada jawaban angket, yang selanjutnya hasil penilaian angket dikategorikan berdasarkan motivasi belajar tinggi dan rendah
- d) Proses validasi yang dilakukan oleh validator dipandang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Ketentuan validasi meliputi butir-butir angket motivasi belajar siswa sesuai dengan tujuan, butir-butir angket motivasi belajar siswa sesuai aspek-aspek pendidikan, butir-butir angket motivasi belajar siswa sesuai indikator pendidikan, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, pernyataan pada setiap butir angket motivasi belajar dinyatakan secara komunitatif, dan menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami.

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Hadi (dalam Wiyoko, 2015:34) menyatakan bahwa penggunaan angket dalam sebuah penelitian didasarkan pada anggapan tersebut :

- a) Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Instrumen ini digunakan pada saat responden telah memahami pernyataan yang terdapat di dalamnya.

Peneliti memberikan angket kepada subjek penelitian yang selanjutnya angket diberikan tanda check-list sesuai dengan skala nomor yang telah ditentukan pada pernyataan yang disediakan. Peneliti membimbing subjek penelitian mengingat dan menimbang subjek masih dalam kategori sekolah dasar.

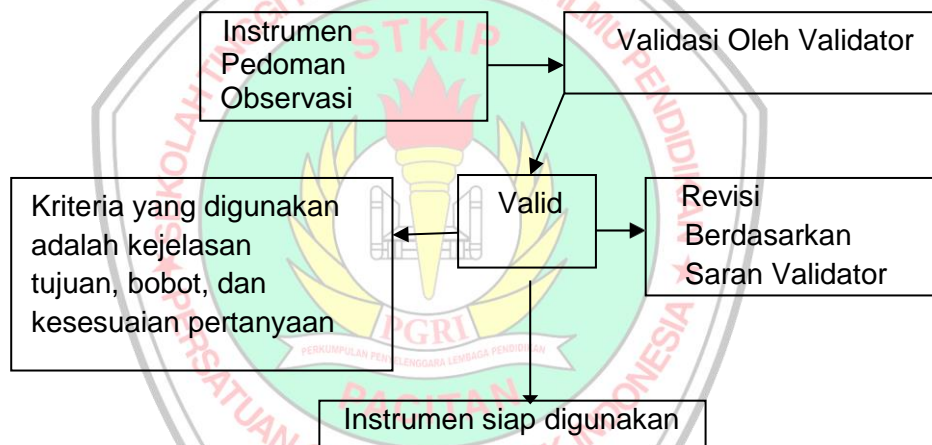
#### 4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen angket selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang

ditentukan. Tahap-tahap yang dimaksud yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

#### 5) Penggunaan data

Data yang diperoleh dari angket penggunaan fasilitas pembelajaran daring ini digunakan untuk mengetahui deskripsi penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.



Gambar 3.2 Alur Instrumen Bantu Kedua

#### d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat sebagai konfirmasi data observasi dan angket

##### 1) Tujuan pembuatan instrumen

a) Tujuan pembuatan instrumen bantu ketiga ini



adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

b) Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

c) Untuk mengetahui penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

2) Proses pembuatan instrumen

Sebelum digunakan, instrumen wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan bahasa, isi pertanyaan, dan susunan kalimat yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

a) Pewawancara dan responden saling belum mengenal

b) Pewawancara adalah pihak yang terus-menerus bertanya, sedang responden pihak selalu menjawab pertanyaan tersebut.

c) Ada urutan-urutan pertanyaan yang harus

ditanyakan.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen wawancara selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk mengetahui deskripsi penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021.

**E. Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf kepercayaan data dengan teknik didasarkan pada uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check (Sugiyono, 2014:121). Triangulasi dalam penelitian ini digunakan sebagai uji kredibilitas data, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang digunakan guru dan siswa, angket penggunaan fasilitas

pembelajaran daring, dan wawancara untuk mendapatkan data dari sumber dan teknik berbeda. Selain itu, uji kredibilitas lain yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian ini. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan mencantumkan foto-foto selama proses penelitian, serta beberapa lembar jawaban siswa sebagai bukti autentik pada laporan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman (2009:16) terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut.

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan sebuah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan hasil penelitian. Proses ini juga sering dikatakan sebagai proses transformasi data, yaitu perubahan dari data mentah menjadi data yang benar-benar siap dipakai sebagai hasil dari penelitian. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket. Data yang siap dipakai untuk penulisan hasil penelitian ini

dilakukan melalui beberapa teknik yaitu membuat ringkasan, penyeleksian, menggolongkannya dengan membuat transkrip yang bersifat mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memartisi dan membuat temuan di lapangan yang tidak relevan dan mengorganisasir data agar dapat direfleksi, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya pemaknaan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan ibarat seperti “air yang mengalir” tanpa dikelompokkan terlebih dahulu. Ketika melakukan penyajian data, peneliti bisa bekerja lebih cepat dan tepat dalam pengkodean dan pengambilan keputusan berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data tidak terpisahkan dari analisis data penelitian kualitatif. Penyajian data bagian dari analisis sebagaimana reduksi data juga bagian dari analisis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu matrik, grafik, bagan, jaringan, dan teks naratif. Semuanya dirancang

guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pas dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai suatu yang berguna.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Bagian ini merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan. Dalam merefleksi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian. Telah dikemukakan tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Gambaran umum SDN 2 Ngreco**

##### **a. Profil Sekolah**

Secara geografis SDN 2 Ngreco terletak di titik koordinat  $11^{\circ} 16' L$   $26.544 / 8^{\circ} 04' L$   $44.382$  di RT 04 RW 11, Dusun Gamping, Desa Ngreco, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. Untuk sampai di lokasi dari jalan raya Pacitan- Ponorogo menuju sekolah tersebut memerlukan waktu sekitar 30 menit. Sekolah Dasar Negeri 2 Ngreco berada pedesaan terpencil dan jauh dari jalan raya. Akses menuju ke sekolah yaitu melewati jalan rabatan/cor-coran yang mulai rusak sehingga banyak lubang.

SDN 2 Ngreco menempati area seluas  $1.650 \text{ m}^2$ . Status kepemilikan bangunan milik sendiri serta jenis bangunannya permanen. Dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada pagi hari. SDN 2 Ngreco memiliki beberapa fasilitas yang memadai sehingga sangat mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan memenuhi setiap kebutuhan siswa. Uraian ruangan yang ada adalah sebagai berikut:

##### **1. Ruang Kelas**

Ruang kelas yang ada sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan pembagian yang cukup luas. Dengan fasilitas papan tulis, boardmarker, penggaris,



penghapus, jam dinding, gambar presiden dan wakil presiden, meja, dan kursi sesuai jumlah siswa masing-masing kelas.

## 2. Ruang Olah Raga

Ruang Olah Raga yang ada di SDN 2 Ngreco terdapat beberapa alat-alat olahraga antara lain, tenis meja, lapangan, net badminton, raket, kok, hulahop, dan matras. Ruang olahraga ini tidak bisa untuk kegiatan di dalam ruangan, karena ruangan ini hanya menyimpan alat-alat yang digunakan siswa untuk berolahraga pada jadwal yang sudah diberikan oleh guru kelas masing-masing.

## 3. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SDN 2 Ngreco memiliki gedung sendiri yang cukup luas dan biasa dimanfaatkan sebagai ruang baca siswa. Perpustakaan di SD Negeri Sidoharjo terawat dan juga tertata sehingga ruang ini dapat dimanfaatkan secara optimal karena memiliki seorang pustakawan. Buku – buku yang sudah tidak terpakai atau buku yang keluaran lama disimpan di ruang khusus yang berada di dalam ruang perpustakaan sehingga buku yang tertata di ruang perpustakaan merupakan buku yang keluaran terbaru. Perpustakaan ini kurang lebih memiliki 7 rak buku.

## 4. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di dalam ruang guru tetapi ada pembatasnya. Ruangan kepala sekolah ini berisi meja, kursi dan lemari kepala sekolah.

## 5. Ruang Guru



Dalam ruang Guru terdapat fasilitas lemari, WIFI, laptop, kipas, proyektor, printer, beberapa almari, meja serta kursi sesuai jumlah guru dan sofa untuk menerima tamu.

#### 6. Kamar Mandi

SDN 2 Ngreco memiliki 2 kamar mandi, yakni 1 kamar mandi untuk siswa dan 1 kamar mandi untuk guru.

#### 7. Dapur

Di sebelah kamar mandi terdapat satu ruang kecil yang digunakan sebagai dapur, ruangan ini berisi peralatan-peralatan makan dan minum, kompor, gas, dan peralatan masak lainnya.

#### 8. Mushola

9. Terletak di sebelah dapur, dalam mushola ini terdapat satu set alat rebana, sajadah, mukena, iqro, dan al-qur'an.

#### 10. Tempat Parkir

Untuk guru terdapat sebuah tempat parkir kecil di sebelah ruang mushola. Agar kendaraan yang digunakan oleh guru bisa tertata rapi dan tidak mengganggu kegiatan siswa disaat diluar kelas.

Visi SDN 2 Ngreco yaitu CERIA (Cerdas, Edukatif, Religius, Inovatif, Asyik). Misi SDN 2 Ngreco yaitu 1) Melaksanakan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), 2) Menanamkan nilai-nilai

agama pada siswa melalui pembiasaan dan keteladanan. Berdasarkan visi dan misi yang telah dicantumkan SDN 2 Ngreco berupaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, cakap,

dan mandiri.

b. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidik SDN 2 Ngreco

SDN 2 Ngreco struktur organisasi baik pendidik ataupun tenaga kependidikan. Pendidik merupakan orang yang bertugas untuk mendidik siswa di sekolah atau yang secara langsung bersinggungan dengan siswa ketika kegiatan belajar mengajar, sedangkan tenaga kependidikan merupakan orang yang bekerja di lingkungan pendidikan serta berperan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Selengkapnya terdapat pada lampiran 1. Berdasarkan kuantitas SDN 2 Ngreco memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup memadai. Berdasarkan kualitas, secara umum pendidik dan tenaga kependidikan telah memenuhi kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional. Kondisi tersebut didukung dengan administrasi yang baik, serta secara struktural pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 2 Ngreco memiliki kolaborasi atau kerjasama yang sangat baik sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang harmonis. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan kinerja oleh masing-masing individu. Berdasarkan data yang ada, pemenuhan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 2 Ngreco sudah tercukupi dari segi kuantitas, kualitas, dan organisir kegiatan penunjang. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan di SDN 2 Ngreco diharapkan dapat berjalan dengan baik sesuai visi dan misi sekolah.

c. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Ngreco

Peserta didik di SDN 2 Ngreco adalah seluruh anak usia belajar sekolah dasar yang terdaftar secara resmi pada data dokumen siswa SDN 2 Ngreco.

Jumlah peserta didik di SDN 2 Ngreco pada tahun 2020/2021 berjumlah 81 peserta didik. Pada kelas 1 terdapat 7 peserta didik, kelas 2 terdapat 16 peserta didik, kelas 3 terdapat 12 peserta didik, kelas 4 terdapat 12 peserta didik, kelas 5 terdapat 13 peserta didik, dan untuk kelas 6 terdapat 21 peserta didik. Peserta didik berasal dari tempat tinggal yang berbeda-beda, hanya saja beda desa. Peserta didik SDN 2 Ngreco secara keseluruhan berasal dari Taman Kanak-kanak (TK), sehingga secara kognitif dan psikomotorik peserta didik SDN 2 Ngreco telah memiliki kemampuan dasar seperti membaca, menulis, menghitung, dan mengenali lingkungan tempat mereka tinggal. Meskipun berasal dari lembaga pendidikan TK, namun kemampuan siswa SDN 2 Ngreco bersifat heterogen.

Secara umum peserta didik SDN 2 Ngreco berasal dari latar belakang yang beragam dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa yang lain. Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat dilihat dari segi pencaharian, keseharian orangtua peserta didik SDN 2 Ngreco sangat beragam, mulai dari petani, pedagang, karyawan swasta, dan lain-lain. Berdasarkan tingkat pendidikan, kondisi orangtua peserta didik juga tidak sama satu dengan yang lain, ada yang hanya tamat SD/SMP/SMA. Melihat kondisi yang dialami oleh orang tua maupun siswa tersebut, secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak melalui peran orangtua serta keluarga. Latar belakang baik kondisi ekonomi, pendidikan, serta mata pencaharian yang beragam ini dapat menyebabkan beragamnya karakteristik peserta didik, terutama ketika di lingkungan sekolah.

Beragamnya karakteristik peserta didik di SDN 2 Ngreco, yang

paling utama di lingkungan sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, namun juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal mereka. Peserta didik SDN 2 Ngreco mayoritas berasal dari lingkungan sekitar SDN 2 Ngreco saja. Situasi sosial lingkungan tempat tinggal siswa memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter yang dimiliki siswa, baik dari proses belajar hingga tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik SDN 2 Ngreco juga memiliki prestasi, peserta didik SDN 2 Ngreco juga berhasil memperoleh prestasi yang cukup membangkan untuk sekolah maupun orangtua. Prestasi yang baik harus diimbangi dengan perilaku dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak, mulaim dari guru maupun prang tua.

Berdasarkan pada gambaran situasi yang telah diuraikan tersebut, maka terdapat situasi atau suatu kondisi yang menjadi pertimbangan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SDN 2 Ngreco. Hal ini yang menjadi pertimbangan gambaran tersebut, karena SDN 2 Ngreco menerapkan kegiatan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Peran aktif dari pihak kepala sekolah, guru, dan orangtua yang ikut turun langsung dalam kegiatan pembelajaran daring menjadikan semangat untuk siswa mengikuti pembelajaran daring ketika berlangsung.

## **2. Paparan Hasil dan Analisis Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada masa Pademi Covid-19, sehingga terdapat beberapa penyesuaian pada prosedur penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat melaksanakan

praktik pengalaman lapangan serta pada saat observasi awal di SDN 2 Ngreco pada bulan Desember tahun 2020. Hal tersebut peneliti lakukan karena keterbatasan penelitian dan situasi serta kondisi yang tidak memungkinkan untuk proses observasi yang lebih lanjut. Sekolah diliburkan karena adanya wabah Covid-19, oleh karena itu proses penelitian tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan akan tetapi ada penyesuaian. Selanjutnya melalui diskusi dengan pembimbing dan pihak sekolah maka pengumpulan data teknik observasi difokuskan melalui observasi data primer dan sekunder (dokumentasi data) sepanjang mendukung tujuan penelitian.

Prosedur observasi ini mengalami penyesuaian yang berimbas pada teknik angket serta wawancara. Pengisian angket dan wawancara yang seharusnya dilakukan oleh semua siswa kelas IV karena *social distancing*, maka pemberian angket hanya terbatas saja. proses pengisian angket peneliti lakukan tidak ada di sekolah, karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dengan siswa kelas IV. Peneliti mengambil angket ke rumah-rumah narasumber/responden sekaligus melaksanakan wawancara dengan orangtua dan siswa. berdasarkan data primer dan data sekunder yang peneliti kumpulkan selanjutnya dapat dideskripsikan dan dapat melanjutkan ke analisis data.

Paparan hasil dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hasil dan untuk menganalisis data yang terkait bagaimana penggunaan

fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, apa saja fasilitas pembelajaran daring yang digunakan, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Berikut ini adalah uraian paparan dan analisis data penelitian ini.

a. Paparan Hasil dan Analisis Data Penggunaan Fasilitas Pembelajaran

Daring Data ini diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.

1) Hasil dan Analisis Data Observasi

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan di SDN 2 Ngreco kepada siswa dan orangtua saat melakukan kegiatan pembelajaran draing. Observasi awal dilakukan setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian di SDN 2 Ngreco. Peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan fasilitas pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat siswa yang melaksanakan pembelajaran daring yang didampingi oleh orangtua mereka. Secara umum antara orangtua dan siswa sangat baik. Aktivitas pembelajaran daring yang teramati sebagai bentuk kolaborasi anantara lain menyiapkan buku mata pelajaran, alat



tulis, serta alat komunikasi untuk melangsungkan pembelajaran daring dimulai.

2) Data Wawancara

a) Data wawancara siswa

Wawancara pada penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui pendapat soiswa mengenai penggunaan fasilitas pembelajaran daring di SDN 2 Ngreco. Wawancara dilakukan pada sebagian siswa kelas IV saja

(1) Subjek 1

Wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas IV dengan inisial RAS . Wawancara dilakukan seputar penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Menurut pendapat RAS, yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru dan kepala sekolah saat melaksanakan pembelajaran daring meliputi menyiapkan buku untuk mengetahui materi saat diberikan oleh guru kelas, alat tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta alat komunikasi yang digunakan siswa saat pembelajaran daring dimulai.

Berikut ini adalah cuolikan wawancara antara peneliti dengan RAS

“Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring?”

“Siswa dan guru. Orangtua hanya mendampingi



saja”. Lebih lanjut informasi diperoleh bahwa pelaksanaan penggunaan fasilitas pembelajaran daring dilakukan pada saat proses pembelajaran daring saja. Kepala Sekolah terkadang selalu memantau bapak/Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan penggunaan fasilitas pembelajaran daring berjalan dengan baik, karena jika siswa ada yang sulit untuk diajak bekerja, maka tugas akan semakin bertumpuk. Dan orangtua akan kesulitan untuk membedakan mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Namun jika siswa tidak mau mengerjakan tugas tersebut, maka orangtua berinisiatif untuk tidak meminjamkan alat komunikasi yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran daring.

(2) Subjek 2

Subjek kedua adalah siswa kelas IV yang berinisial RNH. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari siswa mengenai penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Menurut RNH pelaksanaan penggunaan fasilitas pembelajaran daring tidak hanya melibatkan siswa saja, tetapi disini orangtua sangat berperan penting dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Keterlibatan orangtua dalam

pelaksanaan penggunaan fasilitas pembelajaran daring merupakan bentuk kerjasama yang baik. Karena orangtua akan menerangkan ulang materi yang diberikan guru kepada anaknya.

Pelaksanaan penggunaan fasilitas pembelajaran daring meliputi menyiapkan buku untuk mengetahui materi saat diberikan oleh guru kelas, alat tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta alat komunikasi yang digunakan siswa saat pembelajaran daring dimulai. Pelaksanaan penggunaan fasilitas pembelajaran daring dilakukan sebelum pembelajaran daring dimulai. Kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring sangatlah baik.

### (3) Subjek 3

Subjek ketiga dalam wawancara ini adalah AV. Menurut AV, yang terlibat dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring ini adalah siswa dan guru. Akan tetapi disini orangtua juga terlibat untuk mendampingi anaknya disaat pembelajaran daring dimulai. Seperi biasanya, sebelum dimulainya pembelajaran daring dimulai siswa menyiapkan beberapa fasilitas pembelajaran daring yang meliputi buku materi pembelajaran, alat tulis, dan alat komunikasi untuk

mengetahui materi serta tugas saat proses pembelajaran.

(4) Subjek 4

Subjek keempat dalam wawancara ini adalah DP. Menurut DP saat penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang terlibat didalam pembelajaran daring tersebut tak jauh dari dampingan orangtua. Kegiatan yang dilakukan ketika penggunaan fasilitas pembelajaran daring meliputi buku materi pelajaran, alat tulis, dan alat komunikasi untuk mengetahui tugas dan materi yang diberikan.

(5) Subjek 5

Subjek kelima dalam wawancara ini adalah RW, siswa kelas IV. Menurut RW, selain siswa dan guru yang melakukan penggunaan fasilitas pembelajaran daring, orangtua pun ikut serta dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Karena dalam hal ini orangtua sangat berperan penting untuk mengetahui tingkah laku serta kemampuan anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

(6) Validasi Data Wawancara Siswa

Berdasarkan pada data 5 subjek pada uraian yang sebelumnya maka dilakukan triangulasi subjek siswa dan jawaban yang didapatkan sama berdasarkan

aspek yang ditanyakan. Artinya, data wawancara siswa dikatakan valid dan selanjutnya dapat dilakukan analisis hasil wawancara siswa.

#### (7) Analisis Data Wawancara Siswa

Berdasarkan dari hasil wawancara siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas pembelajaran daring tidak hanya guru dan siswa melainkan orang tua juga ikut serta dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Pelaksanaan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dengan adanya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.

#### b) Hasil dan Analisis Data Wawancara Guru

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 2 Ngreco. Dari hasil wawancara dengan guru bahwa penggunaan fasilitas pembelajaran daring berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru.

#### c) Keabsahan Data Wawancara

Sesuai dengan data wawancara siswa dan guru menunjukkan informasi yang relatif sama. Artinya data dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 4.1**  
**Triangulasi Sumber Data Wawancara Penggunaan Fasilitas**  
**Pembelajaran Daring**

<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>
Subjek penggunaan fasilitas pembelajaran daring	Semua siswa dan guru yang hanya terlibat dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring, dan orang tua hanya mendampingi	Semua siswa dan guru kelas
Bentuk kegiatan	Memberikan tugas kepada siswa dan memberikan materi pembelajaran disaat daring	Menyiapkan buku materi pembelajaran, alat tulis, dan alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring
Peran	Memberikan materi pembelajaran	Menerima tugas dan materi yang diberikan oleh guru

Sesuai data wawancara guru dan siswa di atas maka menunjukkan informasi yang relatif sama. Artinya data dinyatakan valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

d) Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara terhadap sumber yang berbeda menunjukkan bahwa adanya penggunaan fasilitas

pembelajaran daring, yaitu adanya partisipasi orangtua yang ingin mendampingi anaknya untuk menerima pembelajaran secara daring. Kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang meliputi persiapan siswa terhadap buku materi pembelajaran, alat tulis yang digunakan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas, dan alat komunikasi pembelajaran daring.

3) Keabsahan Data Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring

**Tabel 4.2**  
**Triangulasi Teknik Observasi dan Wawancara Data**  
**Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring**

Observasi	Wawancara
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Adanya keterlibatan orangtua dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring</li> <li>✓ Adanya fasilitas pembelajaran daring yang digunakan siswa kelas IV</li> <li>✓ Ada komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa patuh dalam mengikuti pembelaran daring</li> <li>✓ Orangtua sangat penting berperan didalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring</li> <li>✓ Adanya pemberian tugas disaat selesainya pembelajaran daring</li> <li>✓ Siswa bersapa salam dengan guru dan teman- temannya</li> </ul>

Berdasarkan tabel di atas, maka data bersesuaian atau relative sama sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan analisis data.

#### 4) Analisis Data Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring

Kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring sebagai salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk memudahkan saat pembelajaran daring.

- a) Hasil observasi penggunaan fasilitas pembelajaran daring sangat baik karena semua indikator teramati, meliputi keterlibatan orangtua dalam mengamati anaknya saat penggunaan fasilitas pembelajaran daring, adanya fasilitas pembelajaran daring yang digunakan siswa kelas IV, dan ada komunikasi antara siswa, guru, dan orangtua.
- b) Hasil observasi penggunaan fasilitas pembelajaran daring memiliki kategori sangat baik karena semua indikator teramati, meliputi keterlibatan orangtua dalam mengamati anaknya saat penggunaan fasilitas pembelajaran daring, adanya fasilitas pembelajaran daring yang digunakan siswa kelas IV, dan ada komunikasi antara siswa, guru, dan orangtua.
- c) Subjek yang terlibat pada kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring adalah Bapak/Ibu guru dan siswa yang melaksanakan kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran



daring

- d) Jenis kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring meliputi menyiapkan buku materi saat pembelajaran dimulai, alat tulis untuk mengerjakan tugas, dan alat komunikasi untuk menerima pembelajaran daring
- e) Bentuk komunikasi dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring yaitu, antara guru dan orang tua saling menanyakan perkembangan untuk materi yang diberikan

b. Paparan Hasil dan Analisis Data Fasilitas Pembelajaran Daring Yang Digunakan Siswa

Data penggunaan fasilitas pembelajaran daring diperoleh dari obeservasi dan angket.

- 1) Hasil dan analisis data observasi terhadap penggunaan fasilitas pembelajaran daring

Penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang diamati meliputi buku materi pembelajaran, alat tulis yang digunakan, dan alat komunikasi yang digunakan oleh siswa dan guru saat melakukan pembelajaran daring. Siswa yang diamati adalah RAS, RNH, AV, DP, dan RW. Berdasarkan hasil observasi secara umum semua indicator teramati, seperti digambarkan pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring**

<b>Aspek yang Di Observasi</b>
<b>Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Siswa selalu menyiapkan buku materi yang digunakan saat pembelajaran, alat tulis untuk mengerjakan, dan alat komunikasi untuk menerima pembelajaran daring</li><li>✓ Siswa tidak lupa melakukan presensi</li><li>✓ Sebelum melaksanakan pembelajaran daring siswa sudah mengetahui materi</li><li>✓ Mengerjakan tugas dengan menggunakan alat komunikasi yang digunakan saat daring</li></ul>
<b>Hambatan atau Kesulitan dalam pelaksanaan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Siswa menyadari kalau ada hambatan dalam melakukan pembelajaran daring dengan sulitnya mencari jaringan</li><li>✓ Alat yang digunakan untuk pembelajaran sering di bawa orang tua</li></ul>

Hasil observasi 5 siswa memiliki kategori sangat baik yang ada dengan rata-rata skor, yaitu 4,37 . (Selengkapnya ada pada lampiran 5).

2) Paparan Hasil dan Analisis data Angket Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring

Angket respon penggunaan fasilitas pembelajaran daring pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa, lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**Hasil Angket Respon penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring**

No	Indikator Angket	Kategori	Rata-rata Skor
1	Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa	Sangat Baik	3,73
2	fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di Kelas IV	Sangat Baik	3,93
3	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring	Sangat Baik	3,80
	Keseluruhan	Sangat Baik	3,82

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan fasilitas pembelajaran daring rata-rata baik. Indikator penggunaan fasilitas pembelajaran daring pada aspek penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa terlihat rata-rata skornya 3,73 termasuk kategori sangat baik dari skor maksimal 4,00. Indikator fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV terlihat rata-rata skornya 3,93 termasuk kategori sangat baik. Indikator factor-faktor yang menghambat dan mendukung penggunaan fasilitas pembelajaran daring terlihat rata-rata skornya adalah 3,80 termasuk kategori sangat baik. Selanjutnya untuk hasil rekap angket penggunaan fasilitas pembelajaran daring, tercatat presentase keseluruhan dari penggunaan fasilitas

pembelajaran daring terdapat 100% siswa yang masuk ke dalam kategori sangat baik.

### 3) Paparan Hasil dan Analisis Data Wawancara Aspek Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai penggunaan fasilitas pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan.

#### a) Paparan Hasil dan Analisis Data Wawancara Guru

Wawancara tentang penggunaan fasilitas pembelajaran daring dilakukan dengan responden berinisial K secara tidak langsung. Artinya peneliti tidak bertatap muka secara langsung dengan responden, akan tetapi melalui media komunikasi *WhatsApp*. Berikut adalah rangkuman hasil wawancara dalam bentuk table :

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Wawancara Guru Data Penggunaan Fasilitas**  
**Pembelajaran Daring**

<b>Hasil Wawancara</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru selalu menyiapkan buku materi dan alat pembelajaran</li> <li>❖ Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu presensi terlebih dahulu</li> <li>❖ Guru cukup memahami bagaimana pembelajaran daring dilakukan, dan guru hanya menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i> saja</li> <li>❖ Guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar tetap bersemangat untuk belajar</li> </ul>

Berdasarkan tabel tersebut maka dalam kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring mampu menunjukkan ketercapaian tujuan dari penggunaan fasilitas pembelajaran daring, aktivitas belajar siswa menggunakan fasilitas pembelajaran daring, dan sikap siswa terhadap penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Siswa dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, dan mampu bekerjasama dengan baik.

b) Paparan Hasil dan Analisis Data Wawancara Siswa

Terdapat 5 (lima) subjek yang diwawancarai dan hasil transkrip wawancara kelima subjek disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**

**Rangkuman Hasil Wawancara Siswa Data Penggunaan Fasilitas  
Pembelajaran Daring**

<b>Aspek</b>	<b>Subjek 1</b>	<b>Subjek 2</b>	<b>Subjek 3</b>	<b>Subjek 4</b>	<b>Subjek 5</b>
Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring	Sangat membantu	Sangat membantu	Sangat membantu	Sangat membantu	Sangat membantu
Hambatan dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring	Sulitnya jaringan sinyal yang didapatkan	Sulitnya jaringan sinyal yang didapatkan	Sulitnya jaringan sinyal yang didapatkan	Sulitnya jaringan sinyal yang didapatkan	Sulitnya jaringan sinyal yang didapatkan

Hasil wawancara siswa mengenai penggunaan fasilitas pembelajaran daring dapat dideskripsikan bahwa ketercapaian tujuan dari penggunaan fasilitas pembelajaran daring baik subjek 1 sampai subjek 5 memiliki hasil ketercapaian yang baik. Hambatan dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring menjadikan siswa kurang tahu tentang materi yang diberikan oleh guru.

c) Keabsahan Data Wawancara Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring



**Tabel 4.7**

**Trianggulasi Sumber Data Wawancara Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring**

<b>Aspek</b>	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>
Penggunaan Fasilitas Pembelajaran an daring	✓ Mentaati peraturan ✓ Mengucapkan salam ketika pembelajaran daring dimulai ✓ Memiliki rasa tanggung jawab yang penuh	✓ Mentaati peraturan ✓ Memiliki rasa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas ✓ Memiliki sikap mandiri dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan temuan diatas maka data relatif menunjukan informasi yang sesuai sehingga data disimpulkan valid. Selanjutnya dilakukan data hasil wawancara.

**d) Analisis Data Wawancara Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil data wawancara penggunaan fasilitas pembelajaran daring siswa SDN 2 Ngreco dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa tercemin dimana siswa termotivasi saat guru memberikan pembelajaran daring. Selain materi pembelajaran guru juga memberikan motivasi agar siswa tetap bersemangat dalam melakukan pembelajaran daring



- 2) Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV yang ditunjukkan siswa dengan melaksanakan pembelajaran daring dan melaksanakan pembelajaran seperti menyiapkan alat komunikasi dan menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang digunakan untuk pembelajaran daring.
- 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang ditunjukkan siswa dengan tidak selalu mengikuti pembelajaran daring karena sulitnya jaringan.
- 4) Keabsahan Data Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring  
Keabsahan data penggunaan fasilitas pembelajaran daring meliputi penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di Kelas IV, dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penggunaan fasilitas pembelajaran daring dapat teramati menggunakan triangulasi teknik (observasi, angket, wawancara). Selengkapnya pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Triangulasi Teknik**

<b>Aspek</b>	<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Angket</b>
Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring	Siswa mentaati peraturan yang di rumah, siswa patuh terhadap perintah guru untuk mengerjakan tugas, siswa melaksanakan tugas dengan sendiri, siswa sangat fokus saat mengerjakan tugas	Siswa taat pada aturan yang diberikan, patuh terhadap perintah bapak/ibu guru, siswa mengerjakan tugas dengan senang hati.	Siswa menunjukkan ketercapaian tujuan dari pembelajaran daring dengan sangat baik (3,73), efektifitas belajar siswa menggunakan fasilitas pembelajaran dari dengan sangat baik (3,93), dan sikap siswa terhadap penggunaan fasilitas daring dengan sangat baik (3,80)

5) Analisis Data Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring

Penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang meliputi penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di Kelas IV, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Rata-rata angket siswa SDN 2 Ngreco secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik (3,82). Pada setiap penggunaan fasilitas pembelajaran draing meliputi penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

dengan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata (3,37), fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV dengan kategori sangat baik (3,93), dan factor- faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring dengan kategori sangat baik (3,80).

- b) Data wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden guru dan siswa menunjukkan penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di Kelas IV, dan factor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring
- c) Ketercapaian tujuan dari penggunaan fasilitas pembelajaran daring ditunjukan dengan adanya pembelajaran daring selama di rumah.
- d) Efektifitas belajar siswa menggunakan fasilitas pembelajaran daring ditunjukan dengan adanya antusiasnya siswa saat menerima pembelajaran daring.
- e) Siswa terhadap penggunaan fasilitas pembelajaran daring dengan adanya sikap patuh terhadap guru, untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## **B. Pembahasan**

Hasil analisis data penelitian manunjukkan hasil berupa penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, fasilitas

pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV, dan factor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring .

Lebih jelas dibahas berikut ini:

#### 1. Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Menurut Abraham Maslow dalam Nashar (2004:42) definisi motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan atau tetap, tidak pernah berfikir, berfluktuasi, dan bersifat kompleks. Hal ini merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organism. Motivasi pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud tentu segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang baik lagi. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa yang dilaksanakan dalam kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring di SDN 2 Ngreco berjalan sangat baik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti

kepada para responden menunjukkan bahwa hanya guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring. Sebelum melakukan pembelajaran daring dimulai, guru selalu mengabsen siswanya. Hal ini sudah menjadi kebiasaan yang diterapkan untuk mengetahui apakah semua siswa hadir dalam pembelajaran daring.

Kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring meliputi alat komunikasi yang digunakan saat pembelajaran daring, buku pembelajaran, dan buku tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini hanya dilakukan oleh guru dan siswa saja. Setiap siswa harus mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mereka masing-masing. Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa merupakan sebuah tujuan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah dengan menggunakan alat komunikasi berupa telepon genggam.

Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SDN 2 Ngreco merupakan bagian dari pembinaan sebagai upaya dalam penggunaan pembelajaran daring. Kebiasaan serta contoh yang baik dari guru agar selalu bersabar untuk mengikuti pembelajaran secara tatap muka. Melihat karakteristik di usia anak sekolah dasar masih mempunyai tahapan meniru apa yang mereka lihat, dan anak akan lebih mudah mengerti dengan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain secara lain, maka dengan itu guru harus memberikan contoh yang baik untuk siswanya.

## 2. Fasilitas Pembelajaran Daring Yang Digunakan di Kelas IV

Menurut bafadal (2014:2) “Sarana pendidikan adalah semua perangkat, alat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Fasilitas sangat penting dalam proses pembelajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian bagi peserta didik untuk mempermudah dalam penyiapan materi. Kegiatan pembelajaran di kelas sangat membutuhkan adanya fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

Fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring belum sepenuhnya bias dimanfaatkan oleh peserta didik karena adanya berbagai kendala yang dialami oleh sebagian peserta didik. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan dalam proses pembelajaran daring. Peran orang tua disini hanya sebagai pendamping anaknya ketika akan dilaksanakan pembelajaran daring. Jadi, fasilitas belajar merupakan suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maupun guru guna memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut The Liang Gie, fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktifitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat



aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua meliputi fasilitas belajar dirumah dan fasilitas belajar di sekolah. fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan memperlancar suatu usaha, sedangkan uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai mata uang.

Menurut Oemar hamalik terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa “ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-peralatan belajar, dan ruangan belajar. Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV merupakan salah satu cara guru dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi seperti yang sekarang ini. Walaupun dimasa pendemi yang sekarang ini proses pembelajaran menggunakan alat komunikasi untuk melakukan pembelajaran daring, akan tetapi pembelajaran tetap berjalan dengan sangat baik.

Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV bisa terlihat dari kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran daring dilaksanakan. Dimana siswa aktif saat mengikuti pembelajaran daring dimulai, mereka antusias untuk melakukan pembelajaran daring. Berdasarkan observasi, wawancara, dan pemberian angket yang telah diberikan kepada responden yaitu siswa kelas IV SDN 2



Ngreco, diperoleh atau kesimpulan yang sangat baik dalam.

Selain alat komunikasi yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* saat pembelajaran daring dilakukan, ada juga buku materi dan alat tulis yang harus disiapkan siswa untuk pembelajaran daring. Karena agar siswa mengetahui materi yang akan diberikan oleh guru. Setelah pemberian materi, guru baru memberikan tugas untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang diberikan oleh guru sebelumnya.

### 3. Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring

#### a. Faktor-faktor yang mendukung

- 1) Alat komunikasi yang dibutuhkan saat pembelajaran daring, bias berupa handphone/laptop/computer.

Saat pembelajaran daring dilakukan, siswa harus mempunyai alat komunikasi bias berupa handphone/laptop/computer. Tetapi siswa disini hanya menggunakan handphone sebagai alat komunikasi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring.

- 2) Kondisi ekonomi untuk membeli kuota internet

Kondisi ekonomi harus tercukupi, agar selalu ada kuota internet untuk melakukan pembelajaran daring. Meskipun dari pihak sekolah memberikan kuota internet bukan berarti

setiap bulannya sekolah yang menanggung biaya internet tersebut. Hanya beberapa bulan sekali saja pihak sekolah memberikan biaya internet untuk siswanya.

3) Guru pembimbing

Ini adalah peran penting dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan. Karena guru adalah yang memberikan materi dan tugas-tugas sekolah untuk siswanya dan kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan nilai.

4) Dukungan orang tua

Dukungan orang tua atau orang terdekat merupakan salah satu hal yang penting. Karena dengan adanya orang tua atau orang terdekat siswa bias bertanya atau meminta bantuan dengan materi yang mungkin belum jelas atau meminta bantuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang mungkin dianggap siswa tuas yang sulit dikerjakan.

b. Faktor-faktor yang menghambat

1) Jaringan sinyal yang hilang disaat pembelajaran berlangsung

Sinyal merupakan penghambat terbesar yang sering dihadapi pada saat pembelajaran daring akibat pandemic Covid-19 ini. Sering kita jumpai juga bahwa ada banyak siswa-siswa ataupun mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah terpencil yang harus pergi ketempat yang tinggi, agar dapat koneksi sinyal yang bagus untuk melakukan proses pembelajaran daring.

2) Sebagian siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh

guru Dengan pembelajaran daring ini, penghambat siswa yang sulit dengan materi yang diberikan oleh guru. Seharusnya guru juga memberikan contoh untuk menjawab tugas yang diberikan. Ada juga beberapa guru yang hanya memberikan tugas kepada siswanya tanpa memberikan penjelasan atau contoh terlebih dahulu

- 3) Beberapa siswa ada yang tidak mempunyai alat komunikasi berupa handphone

Ini yang menyebabkan salah satu siswa bingung dengan tugas apa saja yang diberikan oleh guru selama belajar di rumah. Dan disini siswa dituntut untuk memiliki alat komunikasi agar bias melakukan pembelajaran daring dengan baik dan mudah untuk mengetahui apa saja tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

- 4) Seringnya mati listri di daerah rumah siswa

Ini adalah salah satu penghambat yang mungkin sering siswa alami disaat pembelajaran daring dilakukan. Karena sebagian siswa tinggal di daerah pedesaan yang mungkin sering mengalami mati listri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 2 Ngreco berjalan dengan baik. Semua berpartisipasi dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring berupa *WhatsApp*. Disaat yang seperti sekarang ini, banyak pihak sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring meliputi alat komunikasi berupa handphon/laptop/computer untuk menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang digunakan untuk proses pembelajaran daring berlangsung. Disini siswa lebih giat belajar karena termotivasi dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring dan siswa ingin menggunakan kembali media *WhatsApp*.
2. Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan kelas IV SDN 2 Ngreco adalah alat komunikasi berupa handphone yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk proses pembelajaran daring. Karena kebanyakan dari mereka yang hanya mempunyai handphone. Sehingga mereka hanya menggunakan alat

komunikasi tersebut untuk menerima materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* saja saat pembelajaran daring, karena jika menggunakan *google form* masih banyak siswa yang belum mengetahui atau bahkan belum tahu bagaimana proses penggunaan *google form* tersebut.

3. Faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring sebagai berikut:

- 1) Faktor Pendukung
  - a) Alat komunikasi yang ada
  - b) Kondisi ekonomi untuk membeli kuota internet
  - c) Guru pembimbing
  - d) Dukungan orrang tua
- 2) Faktor Penghambat
  - a) Jaringan sinyal yang terkadang hilang disaat pembelajaran berlangsung
  - b) Sebagian siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru
  - c) Beberapa siswa tidak mempunyai alat komunikasi berupa handphone
  - d) Seringnya mati listrik di daerah rumah siswa

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditentukan implikasi teoritis dan implikasi praktis penggunaan fasilitas

pembelajaran daring yaitu:

#### 1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, implikasi hasil penelitian ini adalah untuk melengkapi teori-teori sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Secara umum, hasil ini dapat menambahkan pengetahuan kepada pembaca tentang sistematika tentang penggunaan fasilitas pembelajaran daring

#### 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas pembelajaran daring cukup baik. Mengapa demikian? Karena kebanyakan siswa jika tidak didampingi oleh orangtua, maka siswa akan menyalahgunakan alat komunikasi untuk bermain *game* atau bahkan untuk melihat *youtube*. Maka dari itu, orangtua harus berperan penting dalam mengamati anaknya saat menggunakan alat komunikasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pendidik, tenaga kependidikan dan juga siswa

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu peneliti kemukakan, hal ini yang dimaksudkan agar didalam penguasaan hasil peneliti tidak terdapat perbedaan persepsi dan memungkinkan perbedaan pendapat dengan yang lain. Peneliti juga masih kurang berkomunikasi dengan guru kelas sehingga ada beberapa hal yang belum sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan



dari penelitian tersebut.

Keterbatasan tersebut anatar lain:

1. Terbatasnya waktu penelitian yang dikarenakan penelitian dilakukan pada saat musim pandemi COVID\_19. Hal inilah yang membuat semua sekolah diliburkan sejak bulan maret hingga sekarang ini. Tidak hanya dijenjang SD, tetapi dijenjang SMP,SMA, dan perguruan tinggi. Bahkan yang sudah bekerja terpaksa harus libur karena keadaan yang tidak memungkinkan. Sehingga membuat peneliti kesulitan untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang semaksimal mungkin.
2. Subjek responden yang diteliti relatif jumlah kecil, karena terbatasnya waktu penelitian dan kemampuan peneliti di tengah situasi dan kondisi yang diperkirakan oleh peneliti. Pandemi COVID-19 merubah segala alur yang telah disiapkan.
3. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hal tersebut berjalan tidak maksimal karena banyak kekurangan peneliti ditengah situasi pandemi COVID-19.
4. Penelian hanya terbatas pada penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang digunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran daring di semester ganjil. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan pengamatan dari faktor- factor lainnya yang berkaitan.



## D. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu :

### 1. Bagi Guru

Terkait dengan penggunaan fasilitas pembelajaran daring.

- 1) Gurun seharusnya lebih memprhatikan siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi untuk melakukan pembelajaran daring.
- 2) Guru harus selalu memantau siswa agar bertanggung jawab mengerjakan tugas tepat waktu.
- 3) Guru sebaiknya memperkuat kerjasama dengan orang tua siswa agar guru mengetahui perkembangan siswanya.

### 2. Bagi Siswa

Terkait dengan penggunaan fasilitas pembelajaran daring.

- 1) Siswa hendaknya lebih mematuhi perintah Bapak/ibu guru dalam memberikan tugas pelajaran dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.
- 2) Siswa harusnya berperan lebih aktif daripada orang tuanya
- 3) Siswa harusnya mampu menerapkan materi-materi yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa hendaknya lebih mematuhi perintah kedua orang tua, kare berbakti kepada orang tua merupakan akhlak yang terpuji, dan surge ada dibawah telapak kaki ibu.

### 3. Bagi Orang Tua

Terkait dengan penggunaan fasilitas pembelajaran daring.

- 1) Orang tua harusnya selalu mengamati dan mendampingi anaknya saat pembelajaran dimulai sampai selesai.
- 2) Orang tua hendaknya jangan menyerahkan semua tanggung jawab kepada guru, tetapi pada saat yang seperti ini orang tua harus berperan penting dalam mendampingi anaknya untuk melakukan pembelajaran daring.
- 3) Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga kasih sayang yang diberikan dengan baik.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan sistematika dan metode penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain dengan dengan lebih baik dan lebih cermat terkait lokasi penelitian maupun penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Peneliti berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat kedepannya baik untuk guru maupun peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anjayani, Yulianti. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung*. Skripsi. UPI: Bandung.
- Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 31
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Cokroaminoto 1 Banjarnegara. *Skripsi*. UNNES: Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amna 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Banda Aceh: *Jurnal Lantanida* Vol. 5(2) hal. 93-96. ISSN. 2356-3133 <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Giantera, Dwi Raflian. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK*.
- Hamdu, Ghulam & Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 12. No.1 Tahun 2011. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamzah, B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, dkk. 2020. *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.
- Lestari, Selvy Windy. 2020. *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran*. *Jurnal*

Ilmu Pendidikan. Volume 2 No. 3.

Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mangihot, *Pengertian Fasilitas Belajar*, dalam <http://mangihot.blogspot.co.id>

Miles, Matthew B, & Huberman A. Micheal. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustahmid, Anang, N. 2008. "*Pengaruh Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro*". Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang : Tidak diterbitkan.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 102

Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1.

Pakpahan, Haryadi. 2012. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di SMK Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNIMED: Medan.

Pura Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 320

Rahmawati, Ria Risty. 2013. Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMANegeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal*. UNS: Surakarta.

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja

Grafindo Persada, 2011), h. 52

Sofyana & Abdul.2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun.Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika.Volume 8 Nomor 1, Halm.81-86.

Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajawaliPers.

Sari, Arum Mulia.2014.Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.Skripsi.UPI: Bandung.

Sunadi, Lukman.2013.Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.Jurnal.UNESA: Surabaya.

Werdayanti, Andaru.2003. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.Jurnal.UNNES: Semarang.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 55

Wlodkowski, Raymond J. & Judith H. Jaynes. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yudistira, Marthias Angger. Sri Rum Giyarsih.2012. Pengaruh Keberadaan Fasilitas Pendidikan Terhadap Pola Keruangan Lahan Terbangun.Jurnal.UGM: Yogyakarta.





Lampiran1 Pedoman Observasi Guru

**PEDOMAN OBSERVASI PENGGUNAAN FASILITAS  
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan *fasilitas pembelajaran daring* terhadap motivasi belajar siswa

Kelas/ Semester :

Hari/Tanggal :

Pengamatan

**Tabel Observasi Guru**

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Penggunaan fasilitas pembelajaran daring</b>					
	1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku sumber, file materi, evaluasi, perangkat komputer/ laptop/ HP, dll)					
	2. Guru mencatat kehadiran dan kesiapan siswa					
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran					
	4. Guru menyampaikan materi selama pembelajaran daring dengan menggunakan fasilitas pembelajaran					
	5. Guru menggunakan beberapa fasilitas pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa					
	6. Guru menyajikan soal <i>online</i> melalui fasilitas pembelajaran daring					
	7. Guru memantau aktivitas belajar siswa dengan menggunakan salah satu fasilitas pembelajaran daring					
	8. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang bertanya melalui penggunaan fasilitas pembelajaran daring					
	9. Guru selalu memberikan motivasi atau semangat terhadap peserta didik selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung					



No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	10. Guru memberikan pembimbingan dan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melalui beberapa fasilitas pembelajaran daring					
<b>B.</b>	<b>Hambatan/ kesulitan dalam pelaksanaan</b>					

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	1. Guru melakukan identifikasi faktor penghambat siswa dalam pembelajaran <i>daring</i> melalui <i>fasilitas pembelajaran</i> yang digunakan oleh guru kelas					
	2. Guru menyusun daftar hambatan/ kesulitan/ permasalahan siswa dalam pembelajaran <i>daring</i> melalui fasilitas pembelajaran					
	3. Guru melakukan komunikasi dengan pihak terkait (kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid) terkait hambatan siswa dalam pembelajaran <i>daring</i> melalui <i>fasilitas pembelajaran</i>					

**Catatan :**

Kriteria penilaian :

- 1 : tidak ada indikator teramati /tidak terpenuhi
- 2 : indikator kadang-kadang teramati, lebih sering tidak/ terpenuhi kurang baik
- 3 : indikator jarang teramati/ terpenuhi cukup baik
- 4 : indikator sering teramati/ terpenuhi baik
- 5 : indikator selalu teramati/ terpenuhi sangat baik

Skor penilaian :

$$\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{skor maksimal}} \times 5$$

Kategori penilaian:	0,00 – 1,00	Tidak Baik
	1,10 – 2,00	Kurang Baik
	2,10 – 3,00	Cukup Baik
	3,10 – 4,00	Baik
	4,10 – 5,00	Sangat Baik

Lampiran 2 Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN FASILITAS  
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan *fasilitas pembelajaran* sebagai sarana pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa  
 Kelas/ Semester : IV/Ganjil  
 Hari/Tanggal :  
 Pengamatan :

**Petunjuk:**

- A. Kolom Penelitian diberi skor antara 1-5 sesuai Kriteria penilaian, yaitu: 1 : tidak ada indikator teramati /tidak terpenuhi  
 2 : indikator kadang-kadang teramati, lebih sering tidak/ terpenuhi kurang baik  
 3 : indikator jarang teramati/ terpenuhi cukup baik 4 : indikator sering teramati/ terpenuhi baik  
 5 : indikator selalu teramati/ terpenuhi sangat baik  
 B. Kolom catatan diisi sesuai temuan saat pengamatan.

**Tabel Lembar Observasi Guru  
OBSERVASI GURU**

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Penggunaan fasilitas pembelajaran daring</b>					
	1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku sumber, file materi, evaluasi, perangkat komputer/ laptop/ HP, dll)				✓	
	2. Guru mencatat kehadiran dan kesiapan siswa				✓	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran				✓	
	4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran				✓	
	5. Guru menggunakan salah satu fasilitas pembelajaran daring untuk menyampaikan materi					✓

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	6. Guru menyajikan soal <i>online</i> melalui aplikasi yang digunakan dalam <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					✓
	7. Guru memantau aktivitas belajar siswa dengan menggunakan salah satu fasilitas pembelajaran daring				✓	
	8. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang bertanya melalui salah satu fasilitas pembelajaran daring					✓
	9. Guru selalu memberikan motivasi atau semangat terhadap peserta didik selama pembelajaran <i>daring</i> berlangsung					✓
	10. Guru memberikan pembimbingan dan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melalui salah satu fasilitas pembelajaran daring					✓
<b>B.</b>	<b>Hambatan/ kesulitan dalam pelaksanaan</b>					
	1. Guru melakukan identifikasi faktor penghambat siswa dalam pembelajaran <i>daring</i> melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					✓
	2. Guru menyusun daftar hambatan/ kesulitan/ permasalahan siswa dalam pembelajaran daring melalui <i>salah satu pembelajaran daring</i>				✓	
	3. Guru melakukan komunikasi dengan pihak terkait (kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid) terkait hambatan siswa					✓
Jumlah Skor tiap kolom						
Jumlah skor total						

**Catatan/ Temuan selama observasi**

Skor penilaian :  $\frac{\text{jumlah skor pengamatan}}{\text{skor maksimal}} \times 5 = \frac{58}{65} \times 5 = 4,46$

Kategori penilaian: Sangat baik

Pacitan, ..... 2021

Observer

Ariningrum

Lampiran 3 Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI GURU**

**Tujuan** : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman observasi guru

**Petunjuk :**

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centhang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

Tabel Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>Format Observasi</b>					
	a. Format jelas dan mudah dipahami					
	b. Format mudah digunakan					
2	<b>Isi</b>					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian					
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	c. Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
	d. Setiap aktivitas pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian					
3	<b>Bahasa dan Tulisan</b>					
	a. Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	b. Bahasa komunikatif					
	c. Tulisan dan bahasa mudah dipahami					
4	<b>Kemanfaatan/ Kegunaan</b>					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi					
	b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

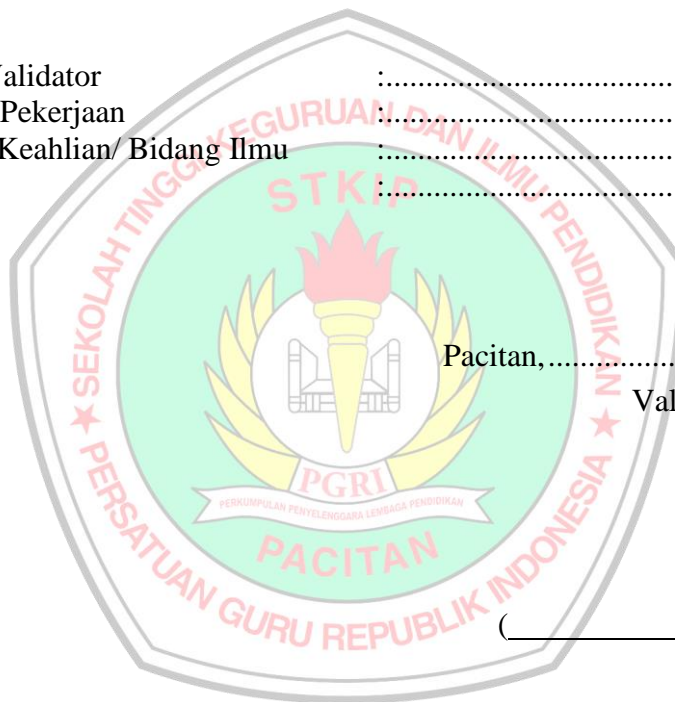
**Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

- 1. : Layak Digunakan
- 2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
- 3. : Tidak Layak Digunakan

**Saran-saran dan Komentar**

Nama Validator : .....  
Jabatan Pekerjaan : .....  
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu : .....  
Institusi : .....



Pacitan, ..... 2021  
Validator

(.....)

Lampiran 4 Pedoman Observasi Siswa

**PEDOMAN OBSERVASI FASILITAS PEMBELAJARAN  
DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan *fasilitas pembelajaran daring* terhadap motivasi belajar siswa

Kelas/ Semester :

Hari/Tanggal :

**Tabel Pengamatan**

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Penggunaan fasilitas pembelajaran daring</b>					
	1. Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (buku sumber, alat tulis, perangkat komputer/ laptop/ HP, dll)					
	2. Siswa melakukan presensi					
	3. Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari					
	4. Siswa dapat mengelola aplikasi yang ada didalam fasilitas pembelajaran daring					
	5. Siswa berpartisipasi dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					
<b>B.</b>	<b>Hambatan/ kesulitan dalam pelaksanaan</b>					
	1. Siswa menemukan/ menyadari adanya hambatan/kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
	2. Siswa menyampaikan keluhan/ hambatan/ kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

**Catatan :**

Kriteria penilaian :

1 : tidak ada indikator teramati /tidak terpenuhi

2 : indikator kadang-kadang teramati, lebih sering tidak/ terpenuhi kurang baik

3 : indikator jarang teramati/ terpenuhi cukup baik

4 : indikator sering teramati/ terpenuhi baik

5 : indikator selalu teramati/

terpenuhi sangat baik  $\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{skor maksimal}} \times 5$



penilaian :

Kategori penilaian:

0,00 – 1,00	Tidak Baik
1,10 – 2,00	Kurang Baik
2,10 – 3,00	Cukup Baik
3,10 – 4,00	Baik
4,10 – 5,00	Sangat Baik



Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI FASILITAS PEMBELAJARAN  
DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan *fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa*

Kelas/ Semester :

Hari/Tanggal :

Pengamatan

**Petunjuk:**

- A. Kolom Penelitian diberi skor antara 1-5 sesuai Kriteria penilaian, yaitu: 1 : tidak ada indikator teramati /tidak terpenuhi  
2 : indikator kadang-kadang teramati, lebih sering tidak/ terpenuhi kurang baik  
3 : indikator jarang teramati/ terpenuhi cukup baik  
4 : indikator sering teramati/ terpenuhi baik  
5 : indikator selalu teramati/ terpenuhi sangat baik
- B. Kolom catatan diisi sesuai temuan saat pengamatan.

**Tabel Lembar Observasi Siswa**

**OBSERVASI SISWA**

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Penggunaan fasilitas pembelajaran daring</b>					
	1 Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (buku sumber, alat tulis, perangkat komputer/ laptop/ HP, dll)					
	2 Siswa melakukan presensi					
	3 Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari					
	4 Siswa mengerjakan tugasnya dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
	5 Siswa dapat mengelola salah satu fasilitas pembelajaran daring untuk menerima materi					
	6 Siswa berpartisipasi dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					
<b>B.</b>	<b>Hambatan/ kesulitan dalam pelaksanaan</b>					
	1. Siswa menemukan/ menyadari adanya hambatan/ kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

No	Aspek dan indikator yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	2. Siswa menyampaikan keluhan/ hambatan/ kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					
	Jumlah Skor tiap kolom					
	Jumlah Skor total					

**Catatan/ Temuan selama observasi**

Skor penilaian :  $\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{skor maksimal}} \times 5 = \dots$

Kategori penilaian: .....



Pacitan, .....2021

Observer

.....

Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI SISWA**

**Tujuan** : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman observasi siswa

**Petunjuk :**

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centhang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

Tabel Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>Format Observasi</b>					
	1. Format jelas dan mudah dipahami					
	2. Format mudah digunakan					
2	<b>Isi</b>					
	1. Kesesuaian dengan objek penelitian					
	2. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	3. Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
	4. Setiap aktivitas pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian					
3	<b>Bahasa dan Tulisan</b>					
	1. Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	2. Bahasa komunikatif					
	3. Tulisan dan bahasa mudah dipahami					

4	<b>Kemanfaatan/ Kegunaan</b>					
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi					
	2. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

**Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

**Saran-saran dan Komentar**

Nama Validator : .....  
 Jabatan Pekerjaan : .....  
 Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu : .....  
 Institusi : .....



Pacitan, ..... 2021

Validator

( \_\_\_\_\_ )

## KISI PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pengantar

1. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan identitas.
2. Menjelaskan tujuan dan gambaran umum wawancara yang akan dilakukan.
3. Memberi salam dan ucapan terimakasih atas kesediaan memberikan informasi.

### B. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan fasilitas pembelajaran daring

### C. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in- depth interviewing*) yaitu jenis wawancara yang tidak berstruktur dengan ketentuan:

1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi sekolah, kelas dan kesiapan guru.
2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
3. Apabila guru mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.

### D. Pelaksanaan

1. Setelah dilakukan observasi, guru diberi pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Apabila terdapat jawaban hasil wawancara yang kurang jelas maka peneliti melakukan klarifikasi terhadap jawaban tersebut.

### E. Pertanyaan Wawancara

Bapak/Ibu. Saudara telah menyelenggarakan atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring, saya bermaksud mengajukan pertanyaan terkait proses pelaksanaannya yang sudah Bapak/Ibu/ Saudara lakukan tersebut. Apakah Bapak/Ibu/ Saudara bersedia? Baiklah, jika tidak keberatan, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan.

### Daftar pertanyaan yang akan diajukan

No	Aspek	Bentuk Pertanyaan/ Subjek
1.	Ketercapaian tujuan dari penggunaan <i>fasilitas pembelajaran</i>	<b>Siswa</b> 1. Apa saja yang kamu siapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?



No	Aspek	Bentuk Pertanyaan/ Subjek
	<i>daring</i> pada kegiatan belajar mengajar	2. Apakah dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membantu kamu dalam memahami pelajaran? Berikan Alasan!
		3. Apakah penggunaan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membuat semakin bersemangat dalam

No	Aspek	Bentuk Pertanyaan/ Subjek
		mengikuti kegiatan belajar mengajar di masa pandemi?
		4. Apakah merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan fasilitas pembelajaran <i>daring</i> ? Berikan alasan!
		5. Apakah belajar menggunakan fasilitas pembelajaran <i>daring</i> menumbuhkan motivasi atau semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?
		6. Bagaimana pendapat kamu mengenai penggunaan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> dalam kegiatan belajar mengajar?
		7. Apakah <i>fasilitas pembelajaran daring</i> dapat menumbuhkan dan merangsang untuk berpikir kritis?
		8. Apakah yang dirasakan ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> ?
		9. Apakah dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> menumbuhkan rasa semangat dan semakin tertantang untuk mengerjakan soal?
		<b>Guru</b>
		1. Apa saja yang Bapak/ Ibu siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?
		2. Apa saja perangkat pembelajaran yang siswa siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?
		3. Apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan terhadap siswa sebelum mulai aktivitas kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran <i>daring</i> ?

		4. Apakah Bapak/ Ibu memahami dan dapat mengelola fasilitas pembelajaran daring dengan baik dan lancar? Fitur apa saja yang sering Bapak/ Ibu gunakan?
		5. Bagaimana cara Bapak/ Ibu menumbuhkan motivasi belajar siswa menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> ?
		6. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan pengarahan kepada siswasebelum menggunakan fasilitas pembelajaran daring?
No	Aspek	Bentuk Pertanyaan/ Subjek
		7. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?
		8. Bagaimana menurut Bapak/ibu dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring apakah menjadi salah satu cara agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi?
		9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar selama pandemi ?
2.	Hambatan dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring	<p><b>Siswa</b></p> <p>1. Apakah kamu pernah mengalami/ menyadari adanya hambatan/ kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring? ceritakan masalahnya apa saja?</p> <p>2. Apakah kamu menyampaikan keluhan/ hambatan/ kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> kepada guru? Bagaimana tanggapan guru?</p> <p>3. Apakah kamu menyadari pernah lalai atau tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?Ceritakan alasannya!</p>
		<b>Guru</b>

No	Aspek	Bentuk Pertanyaan/ Subjek
		<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="794 394 1452 533">1. Apakah Bapak/ Ibu sudah mangantisipasi adanya hambatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring? Mengapa ataubagaimana caranya?</li> <li data-bbox="794 533 1452 645">2. Apa saja hambatan siswa yang Bapak/ Ibu temukan dalam kegiatan belajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?</li> <li data-bbox="794 645 1452 719">3. Menurut Bapak/ Ibu, mengapa siswa mengalami hambatan itu?</li> </ol>

*Catatan:*

Pertanyaan-pertanyaan akan berlanjut secara kondisional pada saat wawancara mendalam.



Lampiran 8 Lembar Wawancara

**LEMBAR WAWANCARA**

- Tujuan : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *fasilitas pembelajaran daring* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa
- Metode : Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:
1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi guru
  2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan
  3. Apabila guru mengalami kesulitan atau kurang faham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara
- Responden : Guru, Siswa
- Waktu Wawancara :
- Tempat Wawancara :

**Daftar Pertanyaan**

**A. Penggunaan media**

Pertanyaan	Uraian
<b>Siswa</b>	
1. Apa saja yang kamu siapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?	
2. Apa saja perangkat pembelajaran yang siswa siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?	
3. Apakah penggunaan fasilitas pembelajaran daring membuat semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di masa pandemi?	

Pertanyaan	Uraian
4. Apakah merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring? Berikan alasan!	
5. Apakah belajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring menumbuhkan motivasi atau semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?	
6. Bagaimana pendapat kamu mengenai penggunaan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> dalam kegiatan belajar mengajar?	
7. Apakah <i>fasilitas pembelajaran daring</i> dapat menumbuhkan dan merangsang untuk berpikir kritis?	
8. Apakah yang dirasakan ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> ?	
9. Apakah dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> menumbuhkan rasa semangat dan semakin tertantang untuk mengerjakan soal?	
<b>Guru</b>	
1. Apa saja yang Bapak/ Ibu siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?	
2. Apa saja perangkat pembelajaran yang siswa siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?	
3. Apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan terhadap siswa sebelum mulai aktivitas kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> ?	

Pertanyaan	Uraian
4. Apakah Bapak/ Ibu memahami dan dapat mengelola fasilitas pembelajaran daring dengan baik dan lancar? aplikasi apa saja yang sering Bapak/ Ibu gunakan?	
5. Bagaimana cara Bapak/ Ibu menumbuhkan motivasi belajar siswa menggunakan fasilitas pembelajaran?	
6. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan pembimbingan sebelum menggunakan fasilitas pembelajaran daring?	
7. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?	
8. Apa saja yang Bapak/ Ibu siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?	
9. Apa saja perangkat pembelajaran yang siswa siapkan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar?	



## B. Hambatan

Pertanyaan	Uraian
<b>Siswa</b>	
1. Apakah kamu pernah mengalami/ menyadari adanya hambatan/ kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring? ceritakan masalahnya apa saja?	
Pertanyaan	Uraian
2. Apakah kamu menyampaikan keluhan/ hambatan/ kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring kepada guru? Bagaimana tanggapan guru?	
3. Apakah kamu menyadari pernah lalai atau tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring? Ceritakan alasannya!	
Pertanyaan	Uraian
<b>Guru</b>	
1. Apakah Bapak/ Ibu sudah mengantisipasi adanya hambatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring? Mengapa atau bagaimana caranya?	
2. Apa saja hambatan siswa yang Bapak/ Ibu temukan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring?	
3. Menurut Bapak/ Ibu, mengapa siswa mengalami hambatan itu?	

Lampiran 9 Lembar Validasi Wawancara

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

**Tujuan** : Lembar validasi pedoman wawancara ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman wawancara.

**Petunjuk :**

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centhang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>Format Wawancara</b>					
	Format jelas dan mudah dipahami					
	Format mudah digunakan					
2	<b>Isi</b>					
	Kesesuaian dengan objek penelitian					
	Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
3	<b>Bahasa dan Tulisan</b>					
	Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	Bahasa komunikatif					
4	<b>Kemanfaatan/ Kegunaan</b>					
	Dapat digunakan sebagai pedoman wawancara					
	Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

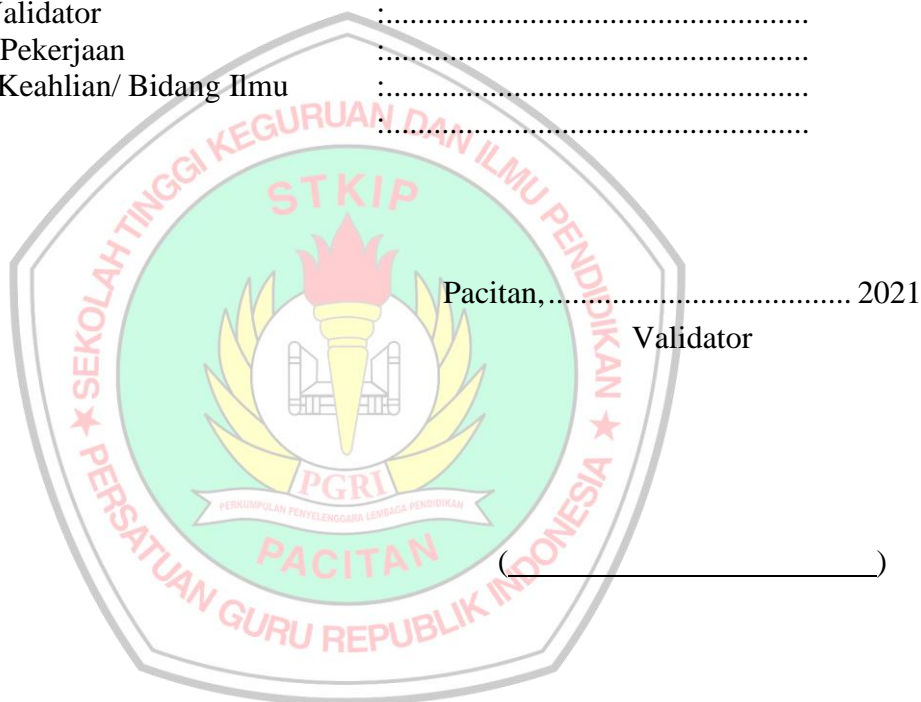
**Penilaian Umum**

Format Wawancara ini dinyatakan:

- 1. : Layak Digunakan
- 2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
- 3. : Tidak Layak Digunakan

**Saran-saran dan Komentar**

Nama Validator : .....  
Jabatan Pekerjaan : .....  
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu : .....  
Institusi : .....



Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

**Kisi-Kisi Angket Respon Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Butir Pertanyaan		Total
		POSITIF (+)	NEGATIF (-)	
1	Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa	1,2,17	10,15,16	6
2	Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV	4,14,18	3,6,13	6
3	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas daring	5,8,11	7,9,12	6
Jumlah				18

**Catatan**  
Kriteria Penelitian Pada Jawaban Angket

POSITIF		NEGATIF	
Keterangan	Skor	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

Rata-rata

$$\frac{\text{Hasil Jumlah Angket}}{\text{skor maksimal}} \times \text{Skor Tertinggi}$$

Keterangan:

- a. 3,4 – 4 = Sangat Baik
- b. 2,5 – 3,4 = Baik
- c. 1,5 – 2,4 = Cukup
- d. 0 – 1,4 = Kurang



Lampiran 11.a. Lembar Angket Respon Penggunaan Fasilitas

**LEMBAR ANGKET RESPON PENGGUNAAN  
FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Angket atau kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

A. Nama Siswa : RAS

B. Kelas/Semester : IV/I

C. Petunjuk :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri kalian.
4. Berilah tanda ( √ ) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Keterangan pilihan: **SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.**

D. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya dalam memahami pelajaran					
2	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> mempermudah saya untuk mengikuti pembelajaran daring					
3	Saya tidak aktif belajar ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
4	Menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> menambah rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran					



No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Saya merasa senang jika kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang ada					
7	Saya tidak senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring akan menambah pengetahuan saya tentang pembelajaran					
8	<i>Fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya untuk berpikir kritis					
9	Saya tidak senang menjawab soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
10	Saya merasa <i>fasilitas pembelajaran daring</i> yang digunakan terlalu rumit dan membingungkan					
11	Dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses kegiatan belajar mengajar					
12	Saya kurang bersemangat saat mengerjakan pembelajaran menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
13	Saya tidak mudah memahami materi yang saya dapat melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
14	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar					
15	Saya tidak selalu menyampaikan kesulitan yang saya alami kepada guru ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16	Saya merasa tidak senang jika guru memberikan soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
17	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Belajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> sangat menyenangkan dan tidak membosankan					
	Jumlah skor tiap kolom					
	Jumlah skor total					



Lampiran 11.b. Lembar Angket Respon Penggunaan Fasilitas

**LEMBAR ANGKET RESPON PENGGUNAAN  
FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Angket atau kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

- A. Nama Siswa : RNH  
 B. Kelas/Semester : IV/I  
 C. Petunjuk :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri kalian.
4. Berilah tanda ( √ ) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Keterangan pilihan: **SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.**

D. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya dalam memahami pelajaran					
2	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> mempermudah saya untuk mengikuti pembelajaran daring					
3	Saya tidak aktif belajar ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
4	Menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> menambah rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Saya merasa senang jika kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang ada					
7	Saya tidak senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring akan menambah pengetahuan saya tentang pembelajaran					
8	<i>Fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya untuk berpikir kritis					
9	Saya tidak senang menjawab soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
10	Saya merasa <i>fasilitas pembelajaran daring</i> yang digunakan terlalu rumit dan membingungkan					
11	Dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses kegiatan belajar mengajar					
12	Saya kurang bersemangat saat mengerjakan pembelajaran menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
13	Saya tidak mudah memahami materi yang saya dapat melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
14	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar					
15	Saya tidak selalu menyampaikan kesulitan yang saya alami kepada guru ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16	Saya merasa tidak senang jika guru memberikan soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
17	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Belajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> sangat menyenangkan dan tidak membosankan					
	Jumlah skor tiap kolom					
	Jumlah skor total					



Lampiran 11.c. Lembar Angket Respon Penggunaan Fasilitas

**LEMBAR ANGKET RESPON PENGGUNAAN  
FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Angket atau kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

A>Nama Siswa : AV

B.Kelas/Semester : IV/I

C.Petunjuk :

7. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
8. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
9. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri kalian.
10. Berilah tanda ( √ ) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai.
11. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
12. Keterangan pilihan: **SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.**

D.Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya dalam memahami pelajaran					
2	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> mempermudah saya untuk mengikuti pembelajaran daring					
3	Saya tidak aktif belajar ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
4	Menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> menambah rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran					



No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Saya merasa senang jika kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang ada					
7	Saya tidak senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring akan menambah pengetahuan saya tentang pembelajaran					
8	<i>Fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya untuk berpikir kritis					
9	Saya tidak senang menjawab soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
10	Saya merasa <i>fasilitas pembelajaran daring</i> yang digunakan terlalu rumit dan membingungkan					
11	Dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses kegiatan belajar mengajar					
12	Saya kurang bersemangat saat mengerjakan pembelajaran menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
13	Saya tidak mudah memahami materi yang saya dapat melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
14	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar					
15	Saya tidak selalu menyampaikan kesulitan yang saya alami kepada guru ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16	Saya merasa tidak senang jika guru memberikan soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
17	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Belajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> sangat menyenangkan dan tidak membosankan					
	Jumlah skor tiap kolom					
	Jumlah skor total					



Lampiran 11.d. Lembar Angket Respon Penggunaan Fasilitas

**LEMBAR ANGKET RESPON PENGGUNAAN  
FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Angket atau kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

A. Nama Siswa : DP

B. Kelas/Semester : IV/I

C. Petunjuk :

13. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
14. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
15. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri kalian.
16. Berilah tanda ( √ ) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai.
17. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
18. Keterangan pilihan: **SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.**

D. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya dalam memahami pelajaran					
2	Kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> mempermudah saya untuk mengikuti pembelajaran daring					
3	Saya tidak aktif belajar ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
4	Menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> menambah rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Saya merasa senang jika kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang ada					
7	Saya tidak senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring akan menambah pengetahuan saya tentang pembelajaran					
8	<i>Fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya untuk berpikir kritis					
9	Saya tidak senang menjawab soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
10	Saya merasa <i>fasilitas pembelajaran daring</i> yang digunakan terlalu rumit dan membingungkan					
11	Dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses kegiatan belajar mengajar					
12	Saya kurang bersemangat saat mengerjakan pembelajaran menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
13	Saya tidak mudah memahami materi yang saya dapat melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
14	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar					
15	Saya tidak selalu menyampaikan kesulitan yang saya alami kepada guru ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16	Saya merasa tidak senang jika guru memberikan soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
17	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Belajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> sangat menyenangkan dan tidak membosankan					
	Jumlah skor tiap kolom					
	Jumlah skor total					



Lampiran 11.e. Lembar Angket Respon Penggunaan Fasilitas

**LEMBAR ANGKET RESPON PENGGUNAAN  
FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Tujuan : Angket atau kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

- A. Nama Siswa : KW  
 B. Kelas/Semester : IV/I  
 C. Petunjuk :

19. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.  
 20. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.  
 21. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri kalian.  
 22. Berilah tanda ( √ ) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai.  
 23. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.  
 24. Keterangan pilihan: **SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.**

D. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring membantu saya dalam memahami pelajaran					
2	Kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring mempermudah saya untuk mengikuti pembelajaran daring					
3	Saya tidak aktif belajar ketika menggunakan fasilitas pembelajaran daring					
4	Menggunakan fasilitas pembelajaran daring menambah rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran					



No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Saya merasa senang jika kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran daring					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal menggunakan fasilitas pembelajaran daring yang ada					
7	Saya tidak senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring akan menambah pengetahuan saya tentang pembelajaran					
8	<i>Fasilitas pembelajaran daring</i> membantu saya untuk berpikir kritis					
9	Saya tidak senang menjawab soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
10	Saya merasa <i>fasilitas pembelajaran daring</i> yang digunakan terlalu rumit dan membingungkan					
11	Dengan menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses kegiatan belajar mengajar					
12	Saya kurang bersemangat saat mengerjakan pembelajaran menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
13	Saya tidak mudah memahami materi yang saya dapat melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
14	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar					
15	Saya tidak selalu menyampaikan kesulitan yang saya alami kepada guru ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16	Saya merasa tidak senang jika guru memberikan soal melalui <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					
17	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran ketika menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Belajar menggunakan <i>fasilitas pembelajaran daring</i> sangat menyenangkan dan tidak membosankan					
	Jumlah skor tiap kolom					
	Jumlah skor total					



Lampiran 12 Validasi Instrumen Angket

**VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON PENGGUNAAN FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**A. Tujuan**

Angket atau kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran *daring* dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

**B. Petunjuk**

1. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda (√) untuk butir angket yang sesuai dengan uraian.
2. Mohon Bapak/Ibu untuk melingkari pilihan 1/2/3/4 pada kolom kesimpulan, dengan ketentuan:  
1 = Tidak Baik    2 = Kurang Baik    3 = Baik    4 = Baik Sekali
3. Berdasarkan kesimpulan pada tiap butir angket mohon dilakukan penilaian (validasi umum) dengan cara melingkari pilihan a/b/c/d dengan ketentuan:  
a = Dapat digunakan tanpa revisi    c = Dapat digunakan dengan banyak revisi  
b = Dapat digunakan dengan sedikit revisi    d = Belum dapat digunakan
4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/catatan pada tempat yang disediakan di bawah tabel.

**C. Tabel Penilaian**

No	Aspek	Uraian	Butir Angket												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
I	Petunjuk	Petunjuk angket dinyatakan dengan jelas													
II		1. Butir-butir angket sesuai dengan tujuan													

	<b>Cakupan Angket</b>	2. Butir-butir pada angket sesuai dengan aspek-aspek yang diukur													
		3. Butir-butir pada angket sesuai dengan indikator													
<b>III</b>	<b>Bahasa</b>	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia													
		2. Pernyataan pada setiap butir angket dinyatakan komunikatif													
		3. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami													
<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Butir Angket</b>												
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>			
<b>IV</b>	<b>Kesimpulan</b>		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Penilaian (validasi umum) terhadap angket	A	b	C	d
---	---	---	---	---

**Saran/Catatan**

.....

.....

.....

.....

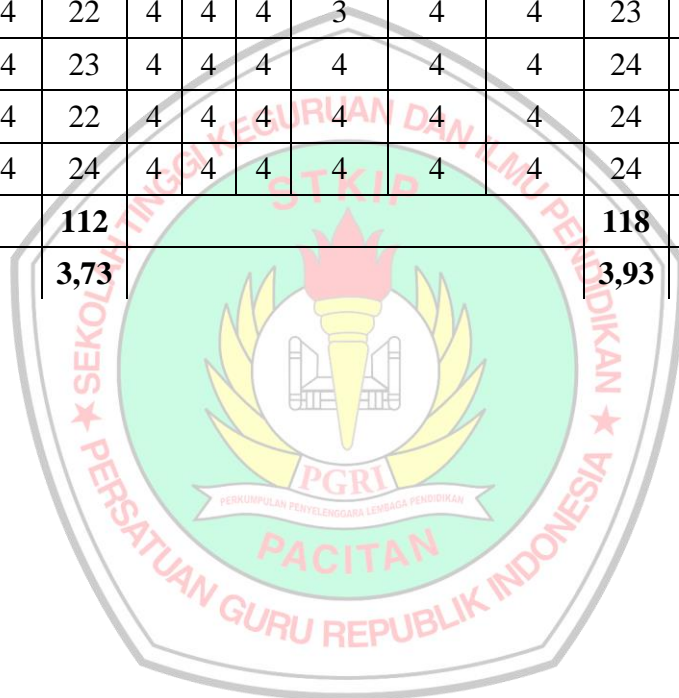


Pacitan, 2021

Validator,

.....

Nama	Ketercapaian Tujuan dan Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring							Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Fasilitas Pembelajaran Daring							Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Pembelajaran daring							
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18		
RAS	3	3	3	4	4	4	21	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	68
RNH	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	4	4	4	23	68
AV	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	23	70
DP	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	23	69
RW	4	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	1	4	4	4	21	69
<b>Jumlah</b>							<b>112</b>							<b>118</b>							<b>114</b>	<b>344</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>3,73</b>							<b>3,93</b>							<b>3,80</b>	<b>3,82</b>





Dokumentasi wawancara dengan siswa

